

**Terapi Realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga
pada Remaja Di Pulo Wonokromo Surabaya**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh :

Diah Fikriani Mulia

NIM. B03213005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

**LEMBAR PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Diah Fikriani Mulia

Nim : B03213005

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Alamat : Kedungkendo RT 006 RW 002 Candi Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkangelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya,31 Januari2018

Yang menyatakan.



Diah Fikriani Mulia

Nim. B03213005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Diah Fikriani Mulia ini telah di pertahankan didepan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dekan,

H. K. R. Suhartini, M. Si

NIP. 195801131982032001

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Astutik'.

Dr. Hj. Sri Astutik, M. Si

NIP. 195902051986032004

Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Faizah Noer Laila'.

Dra. Faizah Noer Laila, M. Si

NIP. 196012111992032001

Penguji III

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abd. Basyid'.

Drs. H. Abd. Basyid, MM

NIP. 1960090119990031002

Penguji IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ragwan Albaar'.

Dra. Ragwan Albaar, M. Fil.I

NIP. 196303031992032002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Diah Fikriani Mulia
Nim : B03213005
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Judul : Terapi Realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada Remaja Di Pulo Wonokromo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 31 Januari 2018

Telah disetujui oleh:

Dosen pembimbing,



Dr. Hj. Sri Astutik, M. Si

NIP.195902051986032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAH FIKRIANI MULIA
NIM : B03213005
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / BIMBINGAN KONSELING ISLAM
E-mail address : FIKRIANIMULIAOS@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TERAPI REALITAS UNTUK MENGATASI KERENGANGAN
HUBUNGAN KELUARGA PADA REMAJA DI PULO WONOKROMO
SURABAYA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis



(DIAH FIKRIANI MULIA)
Nama terang dan tandatangan

sempurna. Luangkan masa untuk berbincang masalah mereka. Anak perlu diberikan kasih sayang dan perhatian. Jiwa anak akan kosong karena anak merasakan tidak diperlukan oleh ibu dan bapak. Dan ini akan berdampak pada keluarga sehingga mengakibatkan retaknya hubungan. Ibu dan bapak harus mempertahankan hak dan kedudukan mereka. Sikap yang saling hormat-menghormati.

Fenomena keluarga yang terjadi di keluarga Mariska ialah hubungan keluarga yang sudah tidak harmonis lagi karena adanya perceraian antara ayah dan ibu Mariska. Awal mula sebelum terjadi perceraian keluarga Mariska ini harmonis. Pada suatu ketika timbulah masalah yaitu bapak Mariska mempunyai wanita lain, dengan adanya wanita tersebut keluarga Mariska kini semakin jauh. Sampai bapak dan ibu Mariska memutuskan untuk bercerai namun perceraian tidak menyelesaikan masalah untuk Mariska. Hubungan yang terjalin antara Mariska dengan orang tuanya semakin merenggang dan semakin jauh. Dilihat dari kondisi Mariska yang saat ini menjauh dari keluarganya memilih untuk tinggal sendiri dan jarang berkomunikasi dengan orang tuanya. Membuat orang tuanya menjadi cemas melihat perubahan yang dialami oleh Mariska. Sehubungan dengan permasalahan yang dialami oleh Mariska ini bukan tidak mungkin keluarga Mariska akan membaik kembali jika Mariska mau memperbaiki hubungan dengan kedua orang tuanya.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan penulis terkait yang dialami pada konseli, bahwa adanya kerenggangan antara konseli dengan

berkomunikasi antara anak dan orangtua. Dari masalah yang dihadapi konseli, konselor akan membantu konseli untuk mengatasi kerenggangan yang ada di dalam keluarganya.

3. Remaja

Remaja artinya yakni manusia berusia belasan tahun. Dimana usia tersebut merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa. Oleh sebab itu orang tua dan pendidik sebagai bagian masyarakat yang lebih berpengalaman memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan remaja menuju kedewasaan. Remaja juga berasal dari kata latin "adolensence" yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1992). Remaja memiliki tempat di antara anak-anak dan orang tua karena sudah tidak termasuk golongan anak tetapi belum juga berada dalam golongan dewasa atau tua. Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak.

Masa remaja dibagi menjadi dua, yaitu masa pra pubertas, masa pubertas, dan masa adoleson. Masa pra pubertas adalah masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, dimana seorang anak telah besar (*puer* = anak besar) ini sudah ingin berlaku seperti orang dewasa tetapi dirinya belum siap, termasuk kelompok orang

Untuk mendapatkan data dan sumber valid dan akurat peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data. Bahwa data yang di ambil dari data yang ada di lapangan mengambil dari beberapa sumber penelitian berbeda. Dan penulis menggunakan teknik triangulation yaitu pemeriksaan keabsahan data. Adapun macam trigulasi di antaranya :

- 1) Triangulasi data (*data triangulation*) atau triangulasi sumber, adalah penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis. Seperti sumber data dari proses bimbingan konseling kepada remaja di pulo wonokromo serta kumpulan-kumpulan sumber- sumber data yang sebanding dengan bimbingan konseling di lingkungan keluarga konseli seperti orang tua, teman dan tetangga di sekitar rumah konseli.
- 2) Triangulasi penelitian (*investigator triangulation*), yang dimaksud dengan cara triangulasi ini adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti. Hal ini bisa diambil hasil proses bimbingan konseling terhadap remaja di pulo wonokromo.

Peneliti melakukannya dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada informan, mengecek dengan sumber-sumber data yang didapat, serta memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan untuk menunjukkan keabsahan sebuah hasil penelitian yang valid.

menilai kualitas tingkah lakunya sendiri dalam menekankan apa yang membantu kegagalan yang dialaminya.

- 5) Terapi realitas tidak menekankan transferensi. Ia tidak memandang konsep tradisional tentang transferensi sebagai hal yang penting. Ia memandang transferensi sebagai hal yang penting. Ia ,memandang tranferensi sebagai hal yang penting ia memnadang tranferensi sebagai sautu cara bagi terapis untuk tetap bersembunyi sebagai pribadi.
- 6) Terapi realitas menekankan aspek-aspek kesadaran, bukan aspek-aspek ketidaksadaran. Terapis realitas memeriksa kehidupan klien sekarang secara rinci dan berpegang pada asumsi bahwa klien akan menemukan tingkah laku sadar yang tidak mengarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya.
- 7) Terapi realitas menghapus hukuman. Glasser mengingatkan bahwa pemberian hukuman guna mengubah tingkah laku tidak efektif dan bahwa hukuman untuk kegagalan melaksanakan rencana-rencana mengakibatkan perkuatan identitas kegagalan pada klien dan peruakan hubungan terapeutik. Ia menentang penggunaan pernyataan-pernyataan yang mencela karena pernyataan semacam itu merupakan hukuman.
- 8) Terapi realitas menekankan tanggung jawab, yang oleh Glasser didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-

Reality therapy adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan tentang adanya satu kebutuhan psikologis pada seluruh kebutugannya; kebutuhan akan identitas diri, yaitu kebutuhan untuk merasa unik terpisah dan berbeda dengan orang lain. Kebutuhan akan identitas, yaitu kebutuhan untuk merasa unik terpisah dan berbeda dengan orang lain. Kebutuhan akan identitas diri merupakan pendorong dinamikan perilaku yang berada di tengah-tengah berbagai budaya iniversal.

Kualitas pribadi sebagai tujuan konseling realitas adalah individu yang memahami dunia riilnya dan harus memenuhi kebutuhannya dalam kerangka kerja. Meskipun memandang dunia realist antara individu yang satu dengan individu yang lain dapat berbeda tapi realitas itu dapat diperoleh dengan cara membandingkan dengan orang lain. Oleh karena itu, konselor bertugas membantu klien bagaimana menemukannya dengan 3R yaitu riht, responbility dan reality, sebagai jalannya.

Untuk menapai tujuan-tujuan ini karakteristik konselor realitas adalah sebagai berikut :

- 1) Konselor harus mengutamakan keseluruhan individual yang bertanggung jawab yang dapat memenuhi kebutuhannya.
- 2) Konselor harus kuat, yakin, tidak pernah bijaksana, dia harus mampu menahan tekanan dari permintaan klien untuk simpati

- 2) Dapat menjalankan peranan-peranan sosial menurut jenis kelamin masing-masing artinya mempelajari dan menerima peranan masing-masing sesuai dengan ketentuan-ketentuan/norma-norma masyarakat.
- 3) Menerima kenyataan (realitas) jasmaniah serta menggunakannya secara efektif dengan perasaan puas.
- 4) Mencapai kebebasan emosional dari orang tua atau orang dewasa lainnya. Tidak kekanak-kanakan lagi, yang selalu terikat pada orang tuanya. Ia membebaskan dirinya dari ketergantungan terhadap orang tua atau orang lain,
- 5) Mencapai kebebasan ekonomi. Ia merasakan sanggup untuk hidup berdasarkan usaha sendiri. Ini terutama sangat penting bagi laki-laki akan tetapi dewasa ini bagi kaum wanita pun memiliki tugas yang berangsur-angsur menjadi tambah penting.
- 6) Memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan atau jabatan artinya belajar memilih satu jenis pekerjaan sesuai dengan bakat dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan tersebut.
- 7) Mempersiapkan diri untuk melakukan perkawinan dan hidup berumah tangga. Mengembangkan sikap yang positif terhadap kehidupan keluarga. Bagi wanita hal ini harus dilengkapi dengan pengetahuan dan ketrampilan bagaimana mengurus rumah tangga dan mendidik anak.

4. Terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga

seseorang yang baik adalah seseorang yang mampu keluar dari setiap permasalahan hidupnya. Seseorang yang mampu menyesuaikan diri dengan realitas yang ada dan memiliki identitas ialah seseorang yang dapat berkembang dengan baik dan sehat. Untuk membantu seseorang keluar dari masalahnya dan memperoleh identitas diperlukan suatu terapi. Karena banyak seseorang yang masih belum dapat mencapai kebutuhan dasar psikologisnya. Bahwa seseorang juga menginginkan dicintai dan mencintai serta kebutuhan untuk merasakan bahwa ia berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Terapi realitas pada dasarnya menekankan pada kenyataan yang ada pada saat ini tanpa melihat masa lalu dengan memberikan model dan motivasi. Serta menyadarkan akan identitas diri sehingga mampu menilai baik dan buruk tindakan yang dilakukan. Dengan hal itu maka dapat mengetahui langkah tindakan dengan rencana-rencana yang telah dibuat sebagai usaha untuk mengatasi kerenggangan hubungan dalam keluarga. Bahwa seseorang membutuhkan bimbingan untuk mengatasi sebuah masalah yang terjadi pada keluarganya. Melihat permasalahan yang dialami oleh klien mengenai kurangnya kasih sayang dari orang tuanya yang mengakibatkan hubungan anak dan orang tua menjadi

BAB III

PENYAJIAN DATA

A.Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian teradapat di Daerah Surabaya Yang bertepatan di Daerah Pulo Wonokromo Surabaya kecamatan wonokromo kota surabaya. Di pulo wonokromo ini mempunyai luas wilayah 104 h dengan batas wilayah sebelah utara adalah kali surabaya, batas wilayah sebelah timur adalah adalah kelurahan jagir, batas wilayah sebelah selatan adalah kelurahan ketintang, batas wilayah sebelah barat adalah kelurahan ketintang. Pulo wonokromo memiliki 96 RT dan 8 RW, jumlah penduduk di pulo wonokromo cukup padat dengan jumlah kepa;a keluarga 12.057 KK.

Pada laporan per-tahun pada tahun tahun 2016-2017 jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 3.1

jumlah penduduk tahun 2016 -2017

Pulo wonokromo

no		Laki-laki	Perempuan
1	Tahun 2016	22462 orang	22273 orang
2	Tahun2017	22462 orang	22273 orang

Tabel 3.2

Jumlah keluarga pada tahun 2016 dan tahun 2017

Pulo wonokromo

No	Jumlah	Kk laki-laki	Kk perempuan	Jumlah
1	Kepala keluarga tahun 2016	9250	4000	13250
2	Kepala keluarga tahun 2017	9115	3835	12950
3	Presentasi perkembangan	1,45 %	4,3 %	-

Tabel 3.3

Jumlah penduduk pulo wonokromo menurut pekerjaan

No	Penduduk	Jumlah
1	PNS	952 orang
2	TNI	98 orang
3	POLRI	66 orang
4	Swasta	4.928 orang
5	Pensiunan	4,272 orang
6	Wirausaha	14.437 orang
7	Dagang	8.509 orang
8	Ibu rumah tangga	3.26 orang

2. Kondisi umum

a. Ruang lingkup

Data monografi

- 1) Kode wilayah : 60243
- 2) Kelurahan : Wonokromo
- 3) Kecamatan : Wonokromo

- 4) Kota : Surabaya
 5) Propinsi : Jawa Timur

b. Keadaan geografis

Luas, batas, dan kondisi geografis wilayah

- 1) Alamat : JL Pulo Wonokromo No.253-B
 Tlp. (031) 8293040
 Kecamatan Wonokromo – Kota Surabaya
- 2) Luas Wilayah : 104 Ha
- 3) Batas Wilayah : Batas wilayah Sebelah Utara : Kali Surabaya
 Batas Wilayah Sebelah Timur : Kelurahan Jagir
 Batas Wilayah Sebelah Selatan : Kelurahan Ketintang
 Batas Wilayah Sebelah Barat : Kelurahan ketintang

c. Susunan kelembagaan

- 1) RT :96
 2) RW :1

d. Potensi pengembangan pulo wonokromo

Banyak nya kader-kader yang aktif dalam penguatan kelembagaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat seperti kader paud, posyandu

lansia, kader Bumil. Menjadikan potensi ekonomi masyarakat. Hal tersebut diharapkan akan lebih maksimal di tahun 2017 ini, mengoptimalkan industri kreatif dengan lebih mengedepankan para generasi muda yang ada di Wilayah Kelurahan Wonokromo. Cara yang di tempuh partisipatif generasi muda salah satunya melibatkan pemikiran dalam menyelesaikan masalah lingkungan diantaranya adalah kegiatan musrenbang merupakan forum perencanaan atau program yang akan dilaksanakan oleh lembaga publik yaitu pemerintah desa bekerja sama dengan warga untuk menyusun rencana kerja. Dan kegiatan IPAL merupakan instalasi pengelola limbah yang di rancang guna untuk membuang limbah, perencanaan pengolahan air limbah komunal (limbah dari wc dari air cuci/kamar mandi) berbasis masyarakat permukiman padat di kelurahan Wonokromo ini di mulai dari perencanaan saluran air limbah dari rumah yang disesuaikan oleh pemetaan jamban, kemudian dialirkan ke pengelola air limbah dengan menggunakan unit pengelola utama ABR (Anaerobic Baffle Reactor) adalah tengki septik yang lebih baik terdiri dari beberapa seri dinding antar atau sekat yang menyebabkan air limbah yang datang tertekan untuk mengalir. Kontak waktu yang lama dengan lumpur aktif menghasilkan pengelola yang baik.

Ruang lingkup kelurahan di pulo wonokromo mempunyai beberapa 7 sarana yang pertama sarana pendidikan pendidikan, taman kanak-kanak, sekolah dasar, SMP, SMA, UNIVERSITAS, Pondok pesantren,SLB, kursus.

Kedua Sarana kesehatan seperti puskesmas pembantu, rumah sakit, rumah sakit bersalin, posyandu, posyandu balita. Ketiga sarana ibadah, mushola, gereja. Ke empat sarana olahraga seperti lapangan voli tirtoroto, gedung bulu tangkis. Kelima sarana sosial seperti pantai asuhan, himmatun ayat, darul ilmi, rifatus sholihah, khadijah. Ke enam sarana pariwisata seperti hotel, smesa edu hotel dan salon. Ketujuh sarana perekonomian seperti pasar, minimarket, bank dan koperasi.

3. Deskripsi Konselor

Konselor dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Di dalam penelitian ini mahasiswa menjadi peneliti sekaligus konselor dengan bertujuan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada konseli.

a. Deskripsi konselor

Konselor bernama Diah Fikriani Mulia anak ke dua dari dua bersaudara dari Bapak YoYok Daryanto dan Nanik Rindayani. Konselor lahir di kota Surabaya pada tanggal 16 mei 1994. Konselor tinggal di kota Sidoarjo Di Desa KedungKendo RT06 RW 02 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Konselor memulai pendidikan dari TK Nesti Budi Karah Tahun 2000 setelah lulus TK

konselor melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri Karah 1 Surabaya, Namun kelas 2 konselor pindah di Sekolah Dasar Negeri Sekarpuro 2 Malang, menginjak kelas 3 konselor pindah di Sekolah Dasar Negeri gelam 2 Sidoarjo sampai lulus pada tahun 2006. Konselor berpindah-pindah karena mengikuti orang tua konselor yang bertugas. Kemudian konselor melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah pertama di SMPN 2 TANGGULANGIN yang lulus pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu sekolah menengah atas di SMK 2 SIDOARJO lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SMK konselor bekerja di staf akuntansi perusahaan Rama Motor selama 1 tahun. Setelah itu konselor melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Negeri di Universitas Negeri Islam Sunam Ampel mengambil jurusan BKI dan mengambil program SI.

b. pengalaman konselor

konselor pernah melakukan proses konseling pada teman sebaya yang tengah mengalami masalah pra nikah. Konselor pernah melakukan pada mahasiswi UNESA yang ingin memutuskan untuk berhenti kuliah.konselor juga pernah melakukan proses konseling pada saat mata kuliah family terapy(terapi keluarga),

pengalaman yang dimiliki konselor pernah membantu di lembaga perlindungan anak Surabaya. Disana konselor diminta untuk membantu permasalahan rumah tangga yang telah bercerai.

c. Deskripsi konseli

Nama	: Mariska (nama samaran)
Tempat/Tanggal Lahir	: Surabaya, 20 Agustus 1999
Alamat	: Pulo Wonokromo
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Hobby	: Bulu Tangkis
Cita-cita	: Bisnis
Nama Ayah	: Susilo Bambang Admaja
Pekerjaan Ayah	: Dinas Perhubungan
Nama Ibu	: Endang Rahayu
Pekerjaan Ibu	: Pegawai Swasta

1) Latar Belakang Keluarga Konseli

Konseli merupakan anak tunggal dan anak yang manja, Konseli tinggal bersama kedua orang tuanya saat orang tua konseli belum bercerai. Keluarga Mariska ialah keluarga kecil yang harmonis, keluarga yang berkecukupan, hampir kebutuhan Mariska yang dibutuhkan terpenuhi. Orang tua konseli sama-sama bekerja, ibu

konseli bekerja di perusahaan swasta di Surabaya sedangkan ayah dari konseli bekerja di Dinas Perhubungan.

Di lingkungan rumah konseli orang tua konseli terbilang kurang bersosialisasi dikarenakan orang tua konseli yang sama-sama bekerja, ibu konseli pulang sesampai rumah pukul 18.00 sedangkan ayah pukul 20.00 malam. Keluarga konseli sering menghabiskan waktu di rumah pada saat libur keluarga konseli keluar untuk jalan bersama. Ayah konseli sangat menyayangi konseli mereka sering bercanda meluangkan waktu saat libur. Namun disaat keluarga konseli berpisah konseli menjadi anak yang lebih pendiam dan tidak mau berkomunikasi dengan dengan keluarganya terutama dengan ayahnya.

2)Keadaan Ekonomi Konseli

Keluarga konseli termasuk ekonomi yang di terbelangcukup di lihat dari pengamatan konselor berkunjung ke rumah konseli dari segi rumah dan perabotan rumah seperti meja,almari,televise,mobil sepeda motor. dan dilihat dari ayahnya berkerja di dinas perhubungan ibu konseli pun bekerja di perusahaan swasta Surabaya.

3)Kondisi Lingkungan Konseli

Konseli tinggal di Pulo Wonokromo yang penduduknya realtif padat.dan di lingkungan konseli mayoritas penduduknya bekerja sebagai PNS, TNI, POLRI, Swasta, Ada pula yang berwiraswastaseperti membuka toko.loundre, warung kopi, dan salon.

Dalam bersosialisasi konseli seseorang yang terbelang pendiam dan kurang bersosialisasi dengan lingkungannya konseli ini merupakan anak yang patuh terhadap orang tuanya. Hubungan konseli dengan lingkungan terbelang tertutup. Keluarga konseli jarang sekali keluar kalau tidak ada perlu ataupun dengan tetangga sekitar. Keluarga konseli merupakan keluarga yang kurang bersosialisasi dengan lingkungannya.

5) Latar Belakang Keagamaan Konseli

Keluarga konseli merupakan keluarga yang beragama islam dari pengamatan konselor, konseli juga melakukan sholat dan mengaji di dekat rumahnya, konseli mengaji pada waktu sore hari. Mayoritas agama yang di anut di Pulo Wonokromo adalah agama islam meskipun ada beberapa yang beragama non muslim. Dalam kehidupan sehari-hari penduduk di Pulo Wonokromo selain memegang ajaran agama islam. Masyarakat juga memegang adat istiadat dari zaman dulu, yaitu adat istiadat jawa yang masih masyarakat lakukan yang pertama seperti dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat diantaranya sholat berjamaah di masjid, kegiatan mengaji di TPQ. Yang kedua adat istiadat yaitu tradisi-tradisi yang biasanya di peringati warga setempat seperti upacara kematian diantaranya pembacaan yasin atau tahlil selama 7 hari, pembacaan yasin atau tahlil ke 40 hari, pembacaan yasin atau tahlil pada hari ke seratus,

pembacaan yasin atau tahlil ke seribu, pembacaan yasin atau tahlil tahunan yang dilakukan terus menerus sesuai tanggal dan bulan kematian .

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Terapi Realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja di pulo wonokromo

Dalam melaksanakan proses konseli atau terapi sebelumnya menentukan waktu untuk melaksanakan terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja di pulo Wonoromo. Dalam proses terapi ini konseli melaksanakan dalam waktu tiga kali dalam seminggu. Proses konseli ini dilaksanakan di tempat konseli (kontrakan). setelah menentukan waktu dan tempat, konselor akan mendapatkan data-data dari konseli. Konselor pun akan melakukan proses dengan menggunakan terapi realitas.

a. Identitas Masalah Konseli

Pada proses ini merupakan proses dimana konselor mengidentifikasi masalah yang dialami konseli. Yang pertama dilakukan konselor ialah datang ke rumah konseli untuk bertemu dengan konseli pada tanggal 22 Mei 2017. Konselor bertemu dengan ibu konseli pada saat pulang menjemput konseli.

Konselor di sini melakukan pendekatan dengan konseli. Konseli ini merupakan anak yang pendiam dan manja namun jika sudah akrab konseli akan terbuka dan Saat konselor menyapa konseli, konseli hanya merespon dengan wajah yang datar , jadi konseli membutuhkan waktu untuk lebih dekat dengan konseli. Kemudian konselor pun menanyakan pada ibu konseli kegiatannya konseli dan kesaharian konseli. Ibu konseli menceritakan kesaharian konseli tadi pagi pergi kesekolah dan sorenya les didekat rumah.

Konselor pun menanyakan bagaimana hubungan konseli dengan ibu dan ayah konseli. Ibu konseli bercerita semenjak bercerai keluarga konseli berantakan karena adanya orang ketiga di keluarga konseli. Saat bercerai atau berpisah konseli memilih untuk tinggal bersama ayahnya karena kemauan dari konseli sendiri. Akhirnya ibu konseli pun mengiklaskan konseli tinggal berdua bersama ayahnya. Setelah tinggal bersama ayahnya tidak lama kemudian ayahnya memutuskan untuk menikah lagi. enam bulan terakhir ayahnya sedikit lebih cuek yang sebelumnya konseli diperhatikan seperti selalu mengantar konseli jika ingin keluar, meminta keperluan juga terpenuhi. Konseli sekarang merasa dibatasi kalau meminta keperluan konseli dan sekarang hubungan dengan ayahnya tidak sama sekali.

Konselor menanyakan pada ibu konseli mengapa hubungan konseli dan ayahnya menjadi tidak berkomunikasi lagi, ibu konseli pun mengatakan bahwa konseli masih membutuhkan kasih sayang, cinta dan rasa aman pada konseli, namun tidak didapatkan oleh konseli saat ini. Yang didapatkan justru keluarga yang sudah tidak bersatu lagi. Karena ayahnya sudah mempunyai wanita idaman lain.

Ibu konseli juga menceritakan bahwa ia sudah berusaha mempertahankan keluarganya yang sudah terbelah cukup lama. Namun ibu konseli sudah tidak bisa menahan rasa sakit hatinya karena semakin lama semakin terlihat kalau ayahnya selingkuh dengan melihat handphone nya dan sering pulang larut malam. Dan ayahnya pun selalu marah-marah ataupun mengelak jika ditanya oleh ibu konseli tentang siapa yang di teleponya dan kenapa sering pulang larut malam. Akhirnya memutuskan untuk berpisah karena ibu konseli tidak ingin sakit hati melihat ayahnya seperti itu.

Konselor menanyakan keadaan konseli saat ini dan mengapa konseli saat ini tinggal sendiri dan ibu konseli pun menjawab konseli ingin tinggal sendiri karena konseli sudah tidak ingin tinggal bersama ayah atau ibu konseli karena adanya kejadian sampai konseli keluar dari rumah ayahnya sewaktu konseli tinggal

bersama ayahnya. Setelah itu konselor pun menanyakan kejadian apa yang sampai konseli keluar dari rumah. Ibu konseli bercerita pada saat itu konseli mengikuti ekstrakurikuler di sekolah dan ayahnya saat itu sedang tidur lalu konseli membangunkan ayahnya namun ayahnya tidak bangun-bangun dan tidak menghiraukan konseli merasa sudah telat dan merengek marah kepada ayahnya sampai ayahnya bangun ayahnya marah-marah dan membentak konseli untuk berangkat sendiri namun konseli tidak mau berangkat akhirnya ayahnya marah-marah meledak ayahnya mengatakan “kamu sudah mulai beranjak dewasa seharusnya kamu sudah belajar mandiri” dan ayahnya juga menyuruh konseli keluar dari rumahnya perihal ini di tutur oleh ibu konseli.

Konseli pun menginginkan seperti keluarga yang utuh, harmonis yang mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya yang bisa diajak untuk ngobrol dan sharing. Konseli tidak mendapatkan perhatian yang lebih karena keluarga konseli yang sudah tidak bersatu dan terjadi mis komunikasi antara orang tua dan konseli. Konselor pun mengatakan bahwa konselor ingin membantu konseli untuk bisa berkomunikasi lagi dan mempertemukan dengan ayahnya. Ibu konseli dengan sangat

terbuka mengizinkan untuk bisa membantu hubungan konseli dengan ayahnya.⁶⁹

Pertemuan kedua yakni pada tanggal 24 Mei 2017 konselor menemui ibu konseli pada malam hari. Konselor menanyakan kepada ibu konseli menceritakan bahwa konseli ini mengalami perubahan pada konseli yang menjadi anak yang lebih pasif selain itu konseli ini mempunyai sifat yang sensitive dan suka menyendiri.

Ibu konseli mengatakan bahwa ibu konseli kasihan melihat konseli dengan keadaan seperti ini, tinggal sendiri karena ibu konseli harus bolak-balik untuk melihat konseli. Ibu konseli juga bercerita bahwa ibu konseli baru saja menikah mungkin karena melihat ibu dan ayahnya sudah memiliki keluarga baru ditambah dengan konseli bertengkar dengan ayahnya membuat konseli memutuskan untuk tinggal sendiri dan tidak memilih untuk tinggal bersama ayah atau pun ibu. Ibu konseli sebenarnya tidak setuju kalau konseli ingin tinggal sendiri. Ibu konseli merasa khawatir dan cemas kalau jika konseli tinggal sendiri tidak ada yang mengurusnya seperti makan setiap harinya dan siapa yang mengawasinya.

⁶⁹ Hasil wawancara pada tanggal 22 Mei 2017

konseli mengatakan pada ibu konseli bahwa konseli ingin sendiri tidak mau ikut dengan ibu atau pun ayah. Konseli tidak ingin merepotkan ibu dan ayah, ibu konseli sudah merayu untuk tinggal bersama ibu konseli namun konseli bersih keras untuk tinggal sendiri. Ibu konseli menyadari perilaku konseli yang semakin diam dan sensitif lebih cenderung menyendiri.

Dari cerita ibu konseli dapat dikatakan bahwa konseli menjadi lebih pendiam dan suka menyendiri dikarenakan orang tua yang sudah bercerai atau berpisah. Perceraian juga bisa menjadi penyebab renggangnya hubungan anak dan orang tua. Disini peneliti juga memberikan masukan kepada ibu konseli untuk mendampingi dan memberikan perhatian kasih sayang, meluangkan waktu bersama anak untuk berbincang dan melatih keterbukaan kepada anak. Hal ini dapat di mulai dengan mengajak anak berbicara atau berinteraksi mengenai aktivitas bermainnya atau kegiatannya sehari-hari. Komunikasi ini juga harus selalu diterapkan kepada anak hingga dewasa. Anak akan menjadi terbuka dan memiliki hubungan erat dengan keluarga. Peran orang tua sangatlah penting dalam membimbing dan mendampingi dalam kehidupan. Keluarga berkewajiban untuk lingkungan kondusif sehingga dapat membentuk rasa percaya diri, tingkah laku dan aspirasi bagi anak dengan bimbingan orang tua.

Saat konselor bertemu dengan konseli, konseli sedang belajar untuk ulangan harian. Setelah itu konselor menghampiri konseli yang sedang belajar untuk berkenalan dengan konselor, saat konseli berkenalan dengan konselor dan memberikan rasa aman nyaman keterbukaan sekaligus membirikan konseli kepercayaan, bahwa konseli ini anak yang pendiam dan tidak mudah terbuka. Perlahan konseli memulai merespon dengan baik mau berbicara dan memperkenalkan diri. Kemudian konselor mengajak konseli untuk belajar bersama.⁷⁰

Pertemuan ke tiga konseli pada tanggal 26 mei 2017 konselor tiba di rumah konseli. Konseli menyambut konselor dengan baik. Konselor menanyakan pada konseli kegiatan apa saja yang di lakukan konseli setiap hari. Setelah itu konseli menceritakan tentang kegiatan kesehariannya di rumah dan di sekolah. konseli bangun pada pukul 05.00 untuk menjalankan sholat subuh lalu bergegas untuk pergi ke sekolah pada pukul 06.25 kemudian pukul 01.00 konseli pulang sekolah. setelah sampai di rumah, konseli beristirahat. konseli bangun jam 03.30 dilanjutkan dengan membersihkan rumah. setelah selesai membersihkan rumah konseli mandi dan sholat ashar. Setelah itu menunggu konseli menunggu ibu konseli pulang.

⁷⁰Hasil wawancara kedua pada tanggal 24 mei 2017

Konselor disini mengakrabkan dengan konseli agar konseli bisa nyaman dengan keberadaan konselor memberikan kepercayaan pada konseli. Dan agar bisa mendalami permasalahan di keluarga konseli.

b. Diagnosis

Berdasarkan hasil identifikasi masalah konseli, di sini bisa terlihat masalah yang di hadapi konseli beserta penyebabnya. Permasalahan yang dimiliki oleh konseli ialah kurangnya komunikasi orang tua dan remaja. Hal ini diakibatkan oleh perceraian antara ayah dan ibu konseli, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya.

Adapun bentuk-bentuk gejala-gejala yang ditunjukkan oleh konseli dalam kerenggangan di keluarga konseli diantaranya :

1. Kerenggangan konseli dengan keluarga.

Terbukti konselor tidak mau bertemu dengan kedua orang tuanya terutama dengan ayah konseli, semenjak kedua orang tua konseli bercerai.

2. Kecewa.

Konseli terlihat sedih saat konselor menanyakan perihal hubungan dengan kedua orang tuanya.

8. Sering menyendiri.

Terbukti konseli sering meluangkan waktu hanya di rumah saja daripada main bersama teman-temannya.

Akibat dari permasalahan yang dialami oleh konseli dengan gejala-gejala yang ada pada diri konseli, kurang berkomunikasi dan mempunyai rasa takut pada ayahnya dan kecewa dengan kedua orang tuanya. Oleh karena itu konselor akan membantu konseli dengan permasalahan yang dialami untuk mengatasi kerenggangan keluarga konseli agar keluarga konseli tidak menjadi mis komunikasi antara konseli dan orang tuanya.

c. Prognosis

Setelah konselor sudah mengetahui permasalahan konseli dan menetapkan masalah apa yang sedang dihadapi oleh konseli maka langkah selanjutnya adalah prognosis. Prognosis dilakukan untuk menetapkan seberapa besar permasalahan yang dimiliki konseli sehingga bisa ditetapkan terapi yang diberikan.

Permasalahan yang dimiliki konseli sebenarnya adalah permasalahan yang cukup besar dalam kehidupan konseli. Melihat perceraian orang tua konseli yang berdampak pada psikis konseli tidak dipungkiri bahwa bisa berpengaruh hingga dewasa. Namun bukan berarti tidak menemukan solusi untuk permasalahannya.

Setelah mengetahui permasalahan konseli bahwa masalah yang dihadapi konseli adalah masalah kuarangnya komunikasi orang tua dan remaja dengan penyebab perceraian ayah dan ibu dan kurangnya kasih sayang dari ayah dan ibu konseli. Serta diketahui pula bahwa permasalahan tersebut termasuk dalam permasalahan yang cukup berpengaruh, maka konselor menetapkan Terapi Realitas sebagai bentuk terapi yang akan diberikan pada konseli. Dengan terapi realitas diharapkan konseli mampu menerima keadaan yang di hadapi saat ini.

Adapun langkah yang akan diterapkan dalam prognosa ini ada 7 tahapan – tahapan konseling terapi realitas yaitu : 1) konselor menunjukkan keterlibatan dengan konseli (Be Friend). 2) fokus pada perilaku sekarang. 3) mengeksplorasi total behavior konseli 4) konseli menilai diri sendiri atau melakukan evaluasi. 5) merencanakan tinadakan yang bertanggung jawab. 6) membuat kotmimen. 7) tindak lanjut. Dengan menggunakan teknik melibatkan diri dengan klien dalam upayanya mencari kehidupan yang lebih efektif.

d. Treatment

Pada tahap ini setelah melakukan identifikasi masalah, mendiagnosis, danprognosis, konselor akan memberikan treatment

pada konseli untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja. Berdasarkan pada keputusan yang diambil dalam langkah prognosis. Setelah konselor menetapkan terapi yang sesuai dengan masalah konseli, langkah selanjutnya adalah langkah pelaksanaan pemberian bantuan apa yang telah ditetapkan pada langkah prognosis. Dalam hal ini konselor mulai memberi bantuan jenis terapi yang sudah ditentukan.

Konselor menggunakan terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja dengan bertujuan untuk bisa berkomunikasi lagi antara orang tua dan konseli. Adapun pelaksanaan terapi realitas menggunakan dua teknik yakni sebagai berikut.

proses terapi yang dilakukan konselor pada pertemuan keempat dengan konseli:

Konseling pertama

tahap 1 dan 2

konselor menunjukkan keterlibatan dengan konseli dan fokus pada perilaku sekarang

Pada konseling pertama, konselor menggunakan terapi realitas yang mengonfrontasikan konseli dengan cara

membantu konseli menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan dasar .

Tahap pertama yang dilakukan konselor untuk memulai proses terapi adalah melakukan pendekatan kepada konseli. Kemudian konselor berbincang-bincang pada konseli dengan menanyakan kabar konseli dan sekolah konseli. Perlahan konseli sudah memulai nyaman di pertemuan keempat ini. Selanjutnya konselor mulai menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan permasalahan yang di hadapi konseli tentang hubungan dengan orang tua. Konseli di sini mulai membuka perlahan apa yang sedang di alaminya. Konselor menanyakan bagaimana hubungan konseli dengan orang tuanya,

Pada tahap kedua konselor menanyakan pada konseli tentang hubungan dengan orang tuanya konseli menceritakan hubungan dengan orang tuanya bahwa konseli tidak berkomunikasi dengan ayahnya karena ibu dan ayah sudah bercerai dan berpisah. Pada saat ayah ibu bercerai konseli tinggal bersama ayahnya. Tidak lama kemudian ayahnya memutuskan untuk menikah lagi setelah menikah ayah konseli sudah mulai berubah semenjak ayah konseli memiliki istri baru. Di saat ayah konseli memiliki

istri baru perubahan-perubahan pun terjadi seperti berbicara kasar, mulai tidak perhatian pada konseli. Sampai akhirnya ibu konseli ini memutuskan untuk konseli tinggal bersama ibu konseli namun konseli menolaknya karena konseli ingin tinggal sendiri tidak mau tinggal bersama ayah atau pun ibunya.

Konselor pun menanyakan kepada konseli apa keinginan konseli. Konseli menjawab keinginan konseli ialah menginginkan keluarganya untuk bersatu kembali. Dengan mendengar konselor jawaban dari konseli konselor bertanya mengenai hubungan konseli dengan ayah ibu konseli. Konseli menghela nafas besar kemudian bercerita bahwa konseli memilih untuk tinggal sendiri karena ayah dan ibu konseli sudah bercerai ketika ayah ibu konseli sudah berpisah karena ada wanita idaman lain ayah dan ibu konseli sering bertengkar setiap harinya. Ibu konseli sangat sakut hati dengan perlakuan ayah yang sering pulang larut malam. Sampai akhirnya ibu konseli memilih untuk bercerai.

Peneliti mengamati bagaimana konseli saat berbicara tentang masalahnya. Konseli terlihat sangat sedih, terlihat

telah berpisah konseli sangat kecewa dan marah dengan orang tuanya. konseli pada saat itu tidak bisa berbuat apa-apa karena orang tua konseli menginginkan berpisah. Kemudian konselor menanyakan pada konseli hubungan konseli dengan sahabatnya, konseli pun menjawab konseli hanya dekat dengan satu teman saja itu pun bertemunya hanya di sekolah saja. Konseli juga mengatakan bahwa dirinya tidak suka keluar rumah ataupun bermain di rumah teman.

Pada tahap keempat Konselor menanyakan pada konseli setelah orang tua konseli untuk menetap untuk tinggal sendirian kemudian konseli menjawab bahwa konseli sudah tidak nyaman dengan kedua orang tuanya dan keluarga barunya. Konseli ingin tinggal sendiri dan mandiri disisi lain konseli juga menginginkan keluarga nya kembali bersatu.

Disini konselor menjelaskan pada konseli bahwa apa yang konseli lakukan baik baginya ataupun sebaliknya. adapun konselor memberikan nasehat pada konseli apa yang selama konseli lakukan dengan cara konseli tinggal sendiri kan menyelesaikan masalah atau sebaliknya. Pada dasarnya

semua manusia saling membutuhkan termasuk konseli juga masih membutuhkan keluarga termasuk ayah dan ibu. Konseli pun terlihat sedih dan menjawab terpatah-patah iya pada konselor.

Pada konseling kedua dari tahap ketiga dan empat dapat disimpulkan konseli merupakan anak yang pendiam dan tidak suka keluar rumah ataupun bermain ketempat teman-temannya dan konseli sekarang mulai bisa menilai dirinya sendiri akan apa yang konseli lakukan kepada kedua orang tuanya. Konseli pun menyadari bahwa konseli tidak seharusnya tinggal sendiri dan masih membutuhkan kedua orang tuanya.⁷²

Konseling ketiga

Tahap 5

Merencanakan tindakan yang bertanggung jawab

Pada konseling ketiga konselor menemui konseli di rumah konseli, konselor pun mengajak konseli untuk makan bersama. Konseli terlihat senang setelah makan konselor dan konseli kembali di rumah konseli kemudian konselor

⁷²Hasil wawancara pada tanggal 3 agustus 2017

berbincang-bincang dengan konseli menanyakan ibu konseli. Konseli menjawab tidak ke rumah karena masih sibuk.

Konselor memberikan suatu perumpaan didalam kehidupan konselor pada konseli, dimana konselor menunjukkan pada konseli bagaimana sikap dan perilaku anak pada orang tua. Konselor juga menunjukkan suatu hal yang jarang dilakukan oleh konseli dengan orang tuanya, seperti komunikasi. Konselor memberikan contoh ke konseli bahwa hubungan konselor dengan keluarganya yang harmonis seperti menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua. Disini konselor mengarahkan konseli agar konseli bisa menjaga hubungan komunikasi dengan orangtuanya dan bisa bersikap yang baik pada oarngtuanya terutama pada ayah konseli.

Konselor pun menanyakan pada konseli perihal hubungan dengan ayahnya untuk bisa berkomunikasi lagi. Konseli terlihat takut dan bingung dengan ayahnya. konselor memberikan arahan untuk mencoba mengirim pesan singkat atau telepon dengan ayahnya dan meminta maaf. akhirnya konseli mau dengan mengirim pesan singkat kepada

ayahnya. Konseli kebingungan dengan apa yang mau di pesan untuk ayahnya.

Konselor memberikan contoh pesan singkat untuk ayah konseli. Kemudian konseli ketik dan dikirim di nomor ayahnya. Setelah mengirim pesan konseli takut tidak di respon dari ayahnya. Disini konselor memberikan semangat dan beroptimis pasti ayah konseli membalas pesan konseli. Setelah menunggu kabar dari konseli, dua hari kemudian mendapatkan kabar dari konseli bahwa pesan konseli sudah di balas dengan ayah konseli. Ayah konseli merespon dengan baik dan menanyakan kabar konseli dan sekolah konseli dan meminta maaf pada konseli.⁷³

Disini konselor berusaha untuk mempertemukan konseli dengan ayahnya. Namun konseli masih takut untuk bertemu langsung dengan ayahnya. Konselor tidak memaksakan konseli untuk harus bertemu dengan ayahnya. Konselor akan menunggu sampai konseli siap bertemu ayahnya dan memberikan arahan untuk mau bertemu dengan ayah konseli.⁷⁴

⁷³Hasil wawancara pada tanggal 5 agustus 2017

⁷⁴Hasil wawancara pada tanggal 7 agustus 2017

Konseling ke empat

Tahap 6

Membuat komitmen

Pada konseling ke empat konselor menghampiri rumah konseli. Konseli sudah terlihat berkomunikasi dengan baik bersama ayahnya melalui pesan singkat. Konseli terlihat semakin hari makin membaik dengan ayahnya. Konselor pun mengajak konseli untuk bertemu dengan ayahnya. Namun konseli masi takut untuk bertemu dengan ayahnya.

Konselor memberikan penawaran untuk membantu bertemu dengan ayahnya. Akhirnya konseli mau bertemu dengan ayahnya dan ditemani oleh konselor. Konselor pun memastikan pada konseli untuk bisa bertemu dengan ayahnya. Konseli pun bersepakat hari sabtu untuk menemui ayahnya. Pada konseling keempat memberikan hasil yang cukup baik bahwa konseli sudah menyepakati untuk menemui ayahnya pada hari minggu bersama konselor.⁷⁵

⁷⁵Hasil wawancara pada tanggal 10 agustus 2017

Pertemuan konseli dengan ayah konseli

Dipertemuan ini konseli dan konselor mendatangi rumah ayah konseli yang sedang sendirian. Konseli terlihat gugup dan takut, konselor mencoba untuk menenangkan konseli agar konseli tidak gugup bertemu dengan ayahnya. Setelah itu ayahnya keluar dari rumah dengan tersenyum dan mempersilahkan masuk ke dalam rumah namun konseli juga masih terlihat gugup konseli mencoba mencairkan suasana dengan berbincang-bincang bersama ayah konseli dengan menanyakan kabar ayahnya pada saat itu. Ayahnya terlihat sangat senang karena melihat konseli mau datang dan bertemu langsung dengan ayahnya. Kemudian konselor memberikan peluang agar konseli mulai berbicara dengan ayahnya. Konseli pun berbicara bahwa konseli ingin meminta maaf bersama ayahnya dan konseli merasa bersalah lalu berjabat tangan dengan ayahnya memohon maaf dan konseli menangis di pelukan ayahnya. Pada saat itu suasana sangat mengharukan melihat konseli dan ayahnya sudah mulai membangun hubungan yang baik. Konselor ikut terbawa suasana yang mengharukan. Setelah konseli dan ayahnya saling memaafkan konseli terlihat lega, dan

tersenyum di wajahnya. Ayah konseli mengatakan pada konseli meskipun konseli tidak tinggal bersama ayah konseli bisa kapan saja datang ke rumah ayahnya. Konseli pun tersenyum dan berkaca-kaca. Kemudian di lanjut dengan konseli berbincang-bincang dengan ayahnya. Konselor melihat konseli dengan ayahnya sudah bertemu dan membaik juga merasa ikut senang. Setelah cukup lama di rumah ayahnya dan waktu sudah malam konseli pamit untuk pulang bersama konselor.

Setelah bertemu ayah konseli pulang kerumah di antar dengan konselor. Kemudian konselor menanyakan pada konseli bagaimana perasaan konseli bertemu dengan ayahnya. Konseli pun menjawab bahwa konseli sudah lega rasa takut mulai terasa hilang dan tidak canggung karena konseli sudah meminta maaf kepada ayahnya. Dan konseli akan menjaga hubungan baik dengan ayahnya.⁷⁶

⁷⁶Hasil wawancara pada tanggal 19 agustus 2017

Adapun selanjutnya konselor juga membantu konseli untuk tinggal bersama keluarganya, konselor memberikan saran untuk tinggal bersama dengan salah satu dari keluarganya dikarenakan konseli masih membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya dan agar kehidupan yang dijalani konseli ini lebih baik lagi untuk konseli dan keluarganya. Konseli pun mengatakan akan menjaga komunikasi dengan baik kepada orangtuanya dan akan ikut tinggal bersama ibunya dan konseli ingin melanjutkan sekolah di perguruan tinggi negeri setelah lulus konseli ingin berbisnis untuk membuka jasa travel kemudian konseli juga mengatakan konseli nantinya berusaha untuk membangun keluarga yang harmonis di masa depan kelak karena konseli tidak ingin adanya perpisahan dalam keluarga. Setelah mengetahui rencana-rencana untuk masa yang akan datang untuk konseli, konselor pun memberi motivasi kepada konseli agar konseli tidak putus asa untuk apa yang ingin di capai tetap optimis dan tegar menghadapi di dalam kehidupannya dan tetap berusaha menjadi anak yang bisa menjadi kebanggaan dari orang tuanya⁷⁷

⁷⁷Hasil wawancara pada tanggal 19 agustus 2017

2. Deskripsi hasil pelaksanaan terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja di pulo wonokromo Surabaya

Berdasarkan hasil proses konseling terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada remaja di pulo wonokromo Surabaya. Maka peneliti mengetahui hasil dari proses konseling yang dilakukan oleh konselor cukup membawa perubahan yang cukup baik. Dari proses konseling pertama, kedua dan ketiga pada konseli menyadari apa yang konseli lakukan tidak berkomunikasi lagi dan memilih tinggal untuk sendirian tidak akan membuat keluarganya kembali dan konseli menyadari hal ini.

Dari hasil wawancara konseli, ibu konseli dan ayah konseli. Konseli sudah mau berkomunikasi dengan baik bersama ayahnya. Konseli sudah tidak takut lagi dengan ayahnya. Konseli juga merasa lega bisa bertemu dengan ayahnya.

Konselor berharap kepada konseli agar tetap menjaga komunikasi dengan kedua orang tua dan mengingat pesan-pesan yang diberikan kepada konseli ini. konseli harus mematuhi kepada orang tua dan belajar mandiri dan

TABEL 4.1

Perbandingan proses konseling di Lapangan dengan Terapi Realitas

NO	Data teori	Data Lapangan
1	<p>Identifikasi masalah</p> <p>Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada diri konseli.</p>	<p>Peneliti juga sekaligus konselor memulai mengumpulkan data dengan melakukan pendekatan atau pertemuan dengan konseli, orang tua konseli maupun teman konseli tersebut. Setelah peneliti melakukan pendekatan/ pertemuan pada konseli, konseli terlihat kecewa dan pada keluarganya dan konseli merasa terabaikan dan kecewa dengan kedua orang tua, terlihat dari sikap konseli yang tidak mau bertemu dengan keluarganya dan tidak berkomunikasi dengan keluarganya.</p>
2	<p>Diagnosis</p> <p>Menetapkan masalah yang ada pada konseli</p>	<p>Dilihat dari identifikasi masalah dapat di simpulkan bahwa permasalahan yang sedang dialami oleh konseli yaitu kerenggangan dalam keluarga.</p>

Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis proses terapi realitas dilakukan oleh konselor dengan langkah-langkah konseling yang meliputi indentifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi / treatment dan evaluasi. Dalam teori indentifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal gejala-gejala yang nampak pada diri konseli. Melihat gejala-gejala yang nampak di lapangan, maka konselor disini menetapkan bahwa masalah yang di hadapi konseli adalah kerenggangan dengan kedua orang tuanya terutama dengan ayahnya. permasalahan yang terjadi pada diri konseli di sebabkan karena perceraian orang tua konseli, pemberian terapi / treatment di sini digunakan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan masalah agar konseli bisa berkomunikasi dengan baik dengan kedua orang tuanya. Maka berdasarkan perbandingan antara data teori dan lapangan pada saat proses bimbingan konseling ini diperoleh kesesuaian dan persamaan.

B. Analisis Hasil Terapi Realitas dalam mengatasi kerenggangan dalam hubungan keluarga pada anak Remaja di Pulo Wonokromo Surabaya.

Analisis hasil Terpi Realitas untuk mengatasi kerenggangan dalam hubungan keluarga pada anak remaja adalah peneliti akan menganalisis perubahan perilaku yang telah dilakukan konseli, yakni dengan membandingkan perilaku konseli sebelum dan sesudah dilakukannya konseling dengan terapi realitas dalam membantu anak remaja yang merenggangnya hubungan terhadap keluarganya.

Sebelum dilakukan konseli dengan terapi realitas konseli yang renggang dengan kedua orang tuanya terutama dengan kedua ayahnya, kini konseli sudah mau bertemu dengan keluarganya dan meminta maaf kepada kedua orang tuanya.

Selain itu sebelumnya konseli merasa kecewa pada keluarganya yang telah bercerai, setelah diberikan konseling dengan terapi realitas konseli bisa menerima kenyataan yang ada pada saat ini, konseli bisa menerima bahwa keluarganya yang saat ini sudah tidak bisa bersatu kembali.

Konseli yang sebelumnya kurang berkomunikasi, setelah diberikan terapi konseli mulai membangun komunikasi yang baik dengan kedua orang tuanya dan konseli pun juga bersedia untuk menjaga komunikasi dengan baik pada kedua orang tuanya.

Sebelumnya Konseli kesal kepada orang tua, saat ini konseli mulai bersikap dewasa dengan kedua orang tuanya atas kejadian yang dialaminya. Konseli juga berfikir bahwa apa yang konseli lakukan tidak akan membuat keluarganya kembali

Konseli kurang bersemangat dalam kesehariannya seperti sekolah terlihat murung dan saat ini Konseli mulai semangat setelah diberi konseling dan mulai berfikir untuk masa depan nya dan tidak terpaku di masa lalunya .

Sebelum dilakukan konseling konseli cenderung pendiam pada kedua orangtuanya maupaun orang yang baru dikenal. Kini konseli sudah mau bercerita, terbuka dengan kedua orang tuanya. Hal ini ditunjukkan pada konseli bahwa konseli senang bisa memperbaiki kesalahan yang konseli yang lakukan kepada keluarganya.

Konseli mempunyai rasa takut pada ayahnya terlihat saat konselor memberikan bantuan untuk berkomunikasi dengan ayahnya konseli sangat gugup dan berfikir konseli tidak direspon oleh orangtuanya. Setelah konselor memberikan motivasi agar konseli optimis mau berkomunikasi dengan ayahnya, kini konseli terlihat sangat lega dan nyaman setelah konseli meminta maaf kepada ayahnya.

Sebelum diberikan konseling konseli sering menyendiri dan jarang keluar rumah ataupun main bersama temannya, setelah diberikan konseling dengan terapi realitas konseli malai berapdatasi dengan lingkungannya dan mengikuti kegiatan seperti karang taruna

Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan data mengenai perilaku konseli yang merenggangnya hubungan konseli dengan keluarganya sebelum dilakukannya konseling dan sesudah dilakukan konseling dengan terapi realitas adalah sebagai berikut:

keadaan yang di hadapi saat ini dan menentukan masa depannya agar tidak terbengkalai cita-citanya. Kemudian konselor memulai melakukan langkah keempat yaitu treatment yang sudah ditetapkan bahwa konselor menggunakan terapi realitas untuk menyelesaikan permasalahan kerenggangan keluarga konseli tersebut. Terapi realitas menggunakan teknik konselor melibatkan diri dengan klien dalam upayanya mencari kehidupan yang lebih efektif menyadarkan konseli bahwa dirinya memang sebagai anak dan tidak boleh terpaku pada masa lalunya saat keluarga masih utuh, jadi konseli harus mengetahui dirinya yang sebenarnya mengenai hubungan dirinya sendiri dan keluarganya. dan agar kehidupan konseli bisa lebih baik dengan tinggal bersama keluarganya.

2. Hasil bimbingan konseling dengan menggunakan terapi realitas untuk mengatasi kerenggangan hubungan keluarga pada anak remaja di pulau wonokromo bisa dikatakan membawa perubahan. Dalam hal ini dapat dilihat dari perubahan pada diri konseli yaitu : kondisi konseli yang semula konseli sudah tidak mau berkomunikasi lagi dengan orang tua konseli terutama dengan ayahnya dan sangat kecewa pada ayahnya, sekarang konseli sudah mau untuk berkomunikasi lagi dengan kedua orang tuanya, selain itu juga konseli yang sudah mulai dari kecil sangat manja sekarang konseli sudah hidup dengan

Lembar Wawancara

Tabel 3.4
Terapi tahap I dan tahap II
Pada tanggal 01 agustus 2017

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal
	Konselor datang ke rumah konseli	
KO	Assalamualaikum	Tok...tok...tok...tok....
KI	Wa'alaikumsalam	Sambil membuka pintu, dengan ramah mempersilakan masuk ke dalam rumah.
KO	Bagaimana kabar mu hari ini ?	
KI	Kabar saya baik mbak	Diam dan melihat ke bawah
KO	Gimana tadi sekolahnya?	
KI	Pusing mbak	
KO	Pusing kenapa dek ?	
KI	Iya mbak , dimarahi bu Guru tadi	
KO	Dimarahi kenapa dek ?	
KI	Iya mbak, karena kurang focus pada saat dikelas.	Merengut
KO	Kurang focus kenapa dek ?	
KI	Soalnya lagi banyak fikiran	Menduduk
KO	Banyak fikiran kenapa dek?	
KI	Orang tua saya mbak	
KO	Kenapa dengan orang tua adek?	
KI	Orang tua saya sudah memilih untuk tidak tinggal bersama mbak	
KO	Mbak, kalau boleh tau kenapa orang tua adek bercerai?	
KI	Karena ayah saya memiliki wanita lain. Mangkanya saya kurang focus di sekolah	
KO	Sudah lama ta dek orang tua adek bercerai?	
KI	Sudah mbak, sekitar 2 tahun yang lalu	
KO	Bagaimana hubungan adek dengan orangtua?	
KI	Kalau sama ibu saya masih komunikasi mbak, tapi sama ayah	

KO	Hmmm iya dek, mbak bantu untuk bisa komunikasi lagi dengan ayah	
KI	Oke mbak	
KO	Yaudah kalau gitu dek, mbak pamit dulu yaa dek.	
KI	Iya mbak	
KO	Assalamualaikum	
KI	Wa'laikumsalam	

Tabel 3.5
Tahap 3 dan 4
pada tanggal 3 Agustus 2017
Proses terapi yang dilakukan pada pertemuan ke lima
Mengeksplorasi total behavior konseli
Konseli menilai diri sendiri atau melakukan evaluasi

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
KO	Asalamualaikum	
KI	Walaikumsalam mbak	Tersenyum
KO	Gimana dek kabarnya hari ini?	Tersenyum
KI	Baik kok mbak	
KO	Kegiatan hari ini apa aja dek ?	
KI	Habis sekolah terus les mbak	
KO	Ooo les apa dek tadi ?	
KI	Les matematika mbak	
KO	Les nya hari apa aja dek emangnya?	
KI	Rabu sama jumat mbak	
KO	Selain les biasanya adek ngapain?	
KI	Kalau ada PR mengerjakan PR , kalau ngga ada kadang mainan laptop, atau tidur siang mbak	
KO	Diruma adek sendirian ?	
KI	Iya mbak sendirian, tapi biasanya mama kesini	
KO	Mama sering kesini dek ?	
KI	Iya mbak, kalu ngga repot mama kesini	Menghela nafas
KO	Kalau sekarang adek sama siapa ?	
KI	Sama mama mbak	
KO	Mbak bole Tanya ngga ?	
KI	Apa mbak ?	
KO	Hubungan adek sama ayah gimana?	
KI	Aku ngga komunikasi sama ayah sama sekali mbak	

KO	Kenapa dek kok ngga komunikasi?	
KI	Ayah beda mbak	Merengut
KO	Beda gimana maksud adek	
KI	Ayah suda ngga memperhatikan aku mbak	
KO	Memperhatikan seperti apa maksud adek?	
KI	Ayah dulu menuruti apa yang aku mau mbak,,, tapi,,,	
KO	Tapi kenapa dek?	
KI	Tapi sekarang.....	Mengambil nafas besar
KO	Iya tetapi apa dek ?	
KI	Gini lo mbak ceritanya sebelum ayah sama mama bercerai keluarga aku baik-baik saja namun setelah ada wanita idaman lain, mama dan ayah sering bertengkar setiap hari mempermasalahkan wanita itu, mama sangat sakit dengan wanita itu sampai akhirnya mereka memilih untuk bercerai dan berpisah, sebenarnya aku ngga setuju mbak kalau mereka bercerai namum mereka masih tetap berkeinginan bercerai	
KO	Ooo gitu,,, apa yang adek lakukan setelah mengetahui orang tua adek bercerai?	
KI	Kecewa pasti, marah iya tapi aku sebagai anak aku ngga bisa apa- apa mbak kalau orang tua ku bersih keras untuk bercerai.	Sedih
KO	Setelah orang tua bercerai, adek tinggal bersama siapa saat itu?	
KI	setelah orang tua ku bercerai aku tinggal dengan mama selama 1 tahun setelah itu mama memutuskan untuk menikah lagi dan waktu itu aku memutuskan ingin tinggal dengan ayah.	
KO	Kenapa adek ingin pindah untuk tinggal bersama ayah ?	
KI	Iya mbak karena mama sudah ingin berkeluarga lagi dan aku merasa tidak nyaman dengan keluarga baru	
KO	Jadi itu keinginan sendiri ya tinggal	

	bersama ayah?	
KI	Iya mbak,,	
KO	Terus tinggal bersama ayah gimana?	
KI	Iya mbak kami tinggal berdua sama ayah, kemana-mana juga di antar, ayah selalu ngerti mbak, namun setelah 6 bulan lebih ayah juga memutuskan untuk berkeluarga lagi.	
KO	Jadi adek tinggal bersama keluarga barunya ayah?	
KI	Iya mbak tinggal bersama keluarga ayah. Namun...	
KO	Namun kenapa dek	
KI	Semenjak ayah menikah lagi, ayah berubah mbak	
KO	Berubah gimana dek?	
KI	Ayah sekarang sudah beda mbak dengan nada bicaranya mulai tinggi dan mulai kasar, apa yang aku minta slalu di janjikan.	Menjawab dengan malas
KO	Apakah adek sudah berbicara baik-baik kalau dengan ayah ?	Melihat konseli
KI	Sudah mbak, padahal aku sudah bicara baik-baik	
KO	Terus ayah masih kasar meskipun adek bicara baik-baik ?	
KI	Iya mbak sampai suatu ketika aku mau berangkat untuk ekstrakuliker, saat ayah sedang tidur dan aku bangunkan untuk ngantar aku ke sekolah, karena biasa nya ayah yang ngantar, tapi ayah ngga bangun-bangun sampai aku merengek bangunin ayah saya karena sudah mau terlambat, setelah itu ayah pun bangunn tapi dengan marah-marah dan bentak aku untuk berangkat sendiri namun aku ngga mau ayah semakin marah dan ayah bilang kalau ayah ngga ingin manjain aku lagi. Dengan nada tinggi ayah berbicara dan mengusir ku keluar dari rumah	
KO	Apa yang adek lakukan saat ayah mengusir adek?	
KI	Saya menangis dan langsung keluar	

	dari rumah dan menghubungi mama mbak, tapi disaat itu mama ngga di surabaya tapi di luar kota dan aku telfon teman aku mbak	
KO	Lalu teman adek bagaimana ?	
IK	Teman aku langsung menjemput aku mbak sama mama nya	
KO	Berarti adek sudah keluar dari rumah ayah pada saat itu juga ?	
KI	Iya mbak sampai akhirnya besok pagi mama datang dan aku ingin tinggal sendiri tidak ingin tinggal bersama mama atau ayah	
KO	Adek sekarang ingin nya seperti apa	
KI	Aku ingin keluarga ku kembali seperti dulu mbak,,	
KO	Apa yang adek sudah lakukan agar keluarga adek kembali?	
KI	Ya mungkin dengan cara aku memilih untuk tinggal sendiri tidak tinggal dengan mereka mbak	
KO	Sekarang adek kan sudah tinggal sendiri apa dengan cara ini keluarga adek bisa kembali	
KI	Ngga mbak, makin menjauh	
KO	Hmmm apa adek sudah berusaha untuk menghubungi ayah adek	
KI	Belom mbak, aku takut	
KO	Takut kenapa dek?	
KI	Takut kalau ayah masih marah sama aku?	
KO	Kenapa harus takut dek, disini ngga ada yang harus ditakutkan, ngga ada yang salah atau benar dek, semua manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan, begitu juga ayah,, , mungkin ayah ingin adek bisa mandiri adek sudah beranjak remaja tidak ketergantungan lagi dengan ayah. Coba adek itropeksi diri apa yang slama ini adek lakukan, dengan adek sendiri apa bisa adek hidup sendiri? Semua manusia juga butuh bantuan dek termasuk adek yang masih butuh dengan orang tua. Jika adek mau	

	berkomunikasi dengan baik dengan orang tua, insya allah semua akan baik-baik saja dek,	
KI	Iyaa mbak	Sedih, mata berbinar-binar
KO	adek mengerti kan ?	Merangkul konseli
KI	Iya mbak aku ngerti , ngga seharusnya aku tinggal sendiri, aku masih membutuhkan mama sama ayah	
KO	Syukur kalau adek sudah mengerti, Kalau adek butuh mba , adk bisa hub i mbak akan bantu adek	
KI	Iyaa mbak terima kasih	
KO	Iya dek, mama lagi apa ini mbak mau ngobrol sebentar	
KI	Iya mbak aku panggil lin dulu	
KO	Iya dek	

Tabel 3.6
Wawancara dengan ibu konseli

Konselor (KO) Atau Ibu Konseli (IK)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
IK	Ehh ada mbak kiki ada apa mbak?	Tersenyum
KO	Iya mau ngobrol sebentar tante	Ketawa kecil
IK	Mau ngobrol apa mbak?	
KO	Kabar nya gimana te	
IK	Iya baik mbak	
KO	Gimana tante sekarang sama mariska	
IK	Tante sama mariska baik-baik aja mbak, kalau sama ayahnya masi belum ingin ketemu.	
KO	Kenapa mariska masih tidak ingin bertemu te ?	Cemas
IK	Iya mbak karena mariska pernah di bentak dan di usir sama ayahnya waktu tinggal bersama ayahnya mbak	
KO	Ohh iya te tadi mariska juga sudah bercerita tentang ayahnya, di saat kejadian di ruma ayah mariska apa	

	tante langsung ke ruma ayah te ?	
IK	Di saat kejadian di rumah ayahnya saya ngga di surabaya, saya di luar kota mbak	
KO	Tante tau dari mana kalau mariska di marah i dan sampai di usir dari rumah?	
IK	Dari teman nya anak saya mbak, saya di telepon untuk langsung menemui mariska,	
KO	Setelah di telepon teman mariska apa tante langsung menemui mariska	
IK	Saya ngga bisa langsung menemui anak saya karna nggak bisa mendapatkan tiket mendadak waktu itu karna itu saya sedang di semarang	
KO	Terus kapan tante menjemput mariska?	
IK	Besok pagi saya cari tiket mbak langsung menjemput mariska	
KO	Mmm setelah tante jemput mariska, gimana keadaan mariska saat itu te ?	
IK	Mariska diam aja mbak saya tanya i, lalu saya tanyai pelan-pelan sampai anaknya cerita dan menangis kalau ayahnya negebentak-bentak dan marah-marah sampai anak saya di suruh keluar dari rumahnya. Saya merasa sebagai mama nya melihat anak saya di perlakukan seperti itu saya merasa kecewa dengan ayahnya dan saya sedih melihat anak saya sampai menangis terus, saya ngga tega melihat nya mbak.	
KO	Mmmm setelah itu apa yang tante lakukan meliahat marisaka seperti itu ?	
IK	Saya peluk mbak anaknya karena mariska kaya takut dengan ayahnya..	
KO	Apa tante tidak menghubungi ayahnya mariska untuk menanayakan kejadian itu te ?	
IK	Ya iya mbak saya pas di telepon	Kesal

	dengan teman anak saya, saya langsung telepon ayahnya, tapi ayahnya semakin marah-marah, ayahnya bilang mariska tidak sopan kalau ngomong sudah tau kalau ayahnya lagi tidur	
KO	Ooh seperti itu ya te,,, lalu ?	
IK	Iya mbak terus saya bilang” itu anak kamu sendiri ngga seharusnya diperlakukan seperti itu, mariska itu masi membutuhkan orang tua, saya mengizinkan mariska tinggal dengan ayah juga karena mariska yang ingin tinggl bersama ayahnya, tapi malah samapai kejadian seperti ini, mana hari nurani seorng ayah”	
KO	Terus ayahnya menjawab apa te ?	
IK	Ayahnya tetap masih keras kepala dan menyalahkan mariska	
KO	Apa tante tidak menemui ayahnya setelah tante datang ke surabaya?	
IK	Saya aja ingin menemui ayahnya tapi selalu menghindar sulit untuk ditemui	
KO	Apa suda berusaha ke ruma nya te?	
IK	Saya ogah mbak kalau ke ruma, karena ada wanita itu	Semakin kesal
KO	Mmmm terus hubungan dengan ayahnya sudah ngga pernah komunikasi te?	
IK	Saat itu kejadian saya marah-marah dan ayahnya selalu menghindar	
KO	Terus selanjutnya apa yang tante lakukan?	
IK	Sebenarnya saya ingin mariska tinggal bersama saya biar saya juga nggak kefikiran lagi, tapi anaknya memilih tinggal sendiri.	
KO	tante mengizinkan kalau mariska tinggal sendiri?	
IK	Iya saya bingung mbak saya ingin nya mariska tinggal bersama saya, tapi mariska ngga mau, dia inginnya ngekos sendiri	
KO	Apa tante sudah membujuk agar marisaka tinggal bersama tante?	

IK	Sudah mbak,,, saya ini nggak kurang-kurang ngomong.	
KO	Ooh gitu ya te, trus tante carikan kos mariska ?	
IK	Iya mbak aku carikan kos jadi kalau saya ngga sibuk saya langsung ke kos nya.	
KO	Ooo iya te,, kalau bole saya tanya kenapa dulu mariska tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya setelah kami bercerai mariska tinggal bersama saya selama setaunan saya ini menikah lagi setelah beberapa bulan mariska bilang sama saya kalau mariska ingin tinggal sama ayah saja.	
KO	Kenapa mariska ingin tinggal bersama ayah nya waktu itu te?	
IK	Iya mariska bilang kalau dia ngga enak sama ayah tirinya mungkin merasa tudak nyaman dengan kehadiran ayah tirinya ini...	
KO	Tapi nggak ada masalah kan te ,, mariskan dengan ayah tirinya?	
IK	Ooh nggak ada mbak, Cuma mungkin mariska belum adaptasi dan nggak nyaman	
KO	Mmm lalu tante mengizinkan nya untuk tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya gimana ya mbak anaknya juga maunya seperti itu yasudah saya titipkan ke ayahnya , pada waktu itu saya masi baik-baik dengan ayahnya. Tapi sebenarnya merasa berat mbak ,	
KO	Setelah mariska tinggal bersama ayahnya, apa mariska sebelumnya pernah mengeluh sama tante tentang ayah nya ?	
IK	Nggak pernah mbak, kalau saya telepon juga anaknya baik-baik aja mbak, tapi setelah setengah tahun kemudian ayahnya menikah dengan wanita itu , dari awal saya suda khawatir dengan anak saya tapi pantau aja dengan komunkasi lewat	

	telepon saja.	
KO	Apa tante nggak pernah ketemu mariska saat mariska tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya ketemu mbak , tapi Cuma seminggu sekali.	
KO	Ooo gitu ya te, kalau bole saya tau nomer telepon ayah nya berapa tante, agar saya bisa membantu mariska berkomunikasi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak bole, saya juga minta tolong ke mbak bisa membatu mariska.	
KO	Iya tante saya bantu sebisa mungkin agar mariska bisa komunikasi lagi dengan ayahnya.	
IK	Iya mbak, mbak kan tau meskipun semarah apapun anak kepada orang tuanya, anak harus tetap menghormati orang tua nya.	
KO	Iya tante saya tau bahwa namanya ayah tepat menjadi ayah atau ibu karena tidak ada namanya bekas ayah dan bekas ibu.	
IK	Iya mbak..	
KO	Tante saya juga minta tolong ke tante untuk hubungi ayahnya mariska agar ayahnya bisa dekat lagi seperti dulu.	
IK	Iya mbak saya usaha in hubungi ayah nya juga	
KO	Iyaa te saya juga merasa kasian kalau mariska ngga komunikasi lagi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak, saya juga kepikiran	Cemas
KO	Iya te saya bantu in mariska agar dia mau komunikasi lagi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak makasi	
KO	Iya te,, yauda kalau gitu te sudah malem juga saya mau pamit pulang.	
IK	ya mbak kalau gitu makasi ya	
KO	Iya te , mariska nya mana ya te	
IK	Bentar mbak ta liat nya ,, (setelah di lihat kekamar)	Hehhe

	Ooo,,, ternyata anaknya ketiduran mbak	
KO	Ooo yauda te,, gpp biarin tidur, salam aja te ke mariska	
IK	Iya nanti ta salamin	
KO	Iya te,, assalamualaikum	Berjabat tangan
IK	Walaikumsalam	Tersenyum

Tabel 3.7
Terapi tahap 5
Pada tanggal 5 Agustus 2017
Merencanakan tindakan yang bertanggung jawab

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
KO	Assalamualaikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam, masuk mbak	Tersenyum
KO	Iyaa dek,, lagi apa ini dek	
KI	Lagi santai aja ni mbak, tadi habis ngerjakan pr	
KO	Ada pr apa dek tadi disekolah	
KI	Bahasa inggris mbak	
KO	Tapi suda selese kan ?	Ketawa kecil
KI	dong mbak	Ikut ketawa
KO	Uda makan belum ini dek?	
KI	Belom ini mbak	Sambil ketawa
KO	Kok belom dek?	Bengong
KI	Belom laper mbak	
KO	Tapi ini uda sore lo dek	
KI	Iya mbak nanti aja	
KO	Mau makan di luar ngga dek?	
KI	Mmmmmmm....	
KO	Mbak traktir niini....	
KI	Mmmm iyaa deh	
KO	Mau makan apa dek	
KI	Terserah mbak aja	Tersenyum
KO	Kok terserah sih	
KI	Apa yaaa	
KO	Mie ayam mau dek ?	
KI	Iya mbak mau	
KO	Oke deh	
KI	Hehehe..	
KO	Pesan 2 mie ayam	
KO	Yuk makan dulu dek	
KI	Hehe iya mbak	

KO	Enak ngga dek mie ayam nya	Makan
KI	Enak kok mbak	Makan
KO	Waah abis ni kayaknya	
KI	Iya habis deh mbak	Tertawa
KO		Membayar di kasir dan pulang menuju rumah konseli
KI	Kenyang mbak	Sampai di rumah
KO	Hehehe	
KI	Bentar mbak aku ambilkan minum dulu	
KO	Ngga usah repot-repot dek	
KI	Ngga apa-apa mbak	
KO	Iya deh,,,	
KI	Ini mbak minuman nya	5 menit kemudian
KO	Iya dek makasi ya...	
KI	Iya mbak	Tersenyum
KO	Oh ya dek mama ngga kesini?	
KI	Ngga mbak,,	
KO	Kenapa dek ?	
KI	Sibuk mungkin mbak	
KO	Oooh,,,	
KI	Iya mbak	
KO	Adek masi ingin tinggal sendirian ?	
KI	Iya mbak	
KO	Adek ngga ingin untuk tinggal sama mama atau ayah ?	
KI	Mmmm gimana ya mbak	Merunduk
KO	Adek ngga takut kalau sendirian terus di ruma?	
KI	Iya takut mbak kadang tapi gimana lagi.	
KO	Kalau adek tinggal sama mama kan nanti ada yang nemenin	
KI	Iyaa mbak	Merengut
KO	Seperti aku ini dek mbak meskipun kuliah mbak ini lumayan jauh tatpi mbak pulang pergi terus dek, karena mbak kalau ngga bertemu orang tua itu ngga enak, dan mbak juga pernah ditinggal luar kota juga dek rasanya sepi	

	banget Cuma sama kakak aja, tapi alhamdulillah orang tua ku sekarang ngga keluarkota jadi bisa bertemu terus kumpul bersama di rumah	
KI	Ooh mbak juga pernah tinggal sendiri di rumah bersama kakak	
KO	Iya dek pernah meski tapi meskipun mbak sendirian di rumah mbak masi sering telepon tanya keseharian jadi tetap menjaga komuniaksi lah dek meskipun jarang bertemu jado oarang tua nggak cemas. Nah,, begitu juga adek pasti orang tua adek cemas kalau nggak ada kabar dari adek. Gini dek semua orang tua pasti sama tidak ingin anaknya kenapa-kenapa orang tua pasti melakukan yang terbaik untuk anaknya.	
KI	Iya mbak	Tersenyum kecil
KO	Kapan adek mau hubungi ayah lagi	
KI	Mmm kapan ya mbak	Bingung
KO	Coba adek hubungi ayah baik-baik dek,	
KI	Iya mbak	
KO	Telepon atau sms dan meminta maaf sama ayah	
KI	Iya mbak aku sms aja yaa,	Gugup
KO	Iya dek	
KI	Sms gimana ya mbak ?	
KO	Mmm gini dek “ass ayah gimana kabar ayah sekarang ? mariska minta maaf yaa, kalau selama ini meropatkan ayah, mariska tidak menuruti perkataan ayah sampai membuat ayah marah. Gitu juga bisa dek, Atau adek mempunyai ungkapan lain.	
KI	Kaya mbak bilang aja deh	

KO	Iyaa dek,, adek tunggu aja balesan dari ayah.	
KI	Takut aku mbak kalau nggak di balas	Gelisah
KO	Udah dek jangan takut pasti nanti di balas sama ayah, mungkin ayah masi sibuk sekarang.	Memberikan semangat
KI	Iya mbak aku tunggu	
KO	Iyaa dek, ayah nanti pasti balas sms dari kamu.	Beroptimis
KI	Hmmm,,, iya mbak	
KO	Yauda mbak ta pulang dulu ya dek, suda malam, nanti kalau ayah sudah membalas sms dari adek, kabari kalau sudah di balas sama ayah ya	
KI	Iya mbak	
KO	Iyaa dek assalamualaikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam mbak	Tersenyum

Tabel 3.8

Pada tanggal 7 agustus 2017

Konselor bertemu dengan konseli dengan melanjutkan tahap ke 5 yakni merencanakan tindakan yang bertanggung jawab.

KO	Assalamualikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam	Tersenyum
KO	Gimana kabarnya dek	Berjabat tangan
KI	Baik-baik aja mbak	Ketawa kecil
KO	Tadi ngapain aja dek kegiatannya	
KI	Sekolah mbak	
KO	Ohh iya dek, kemaren gimana dek, sudah di balas sama ayah ?	
KI	Iyaa mbak, ayah sudah membalas pesan dari aku mbak	
KO	Ayah balas gimana dek	
KI	Ayah membalas kabarnya baik-baik aja, ayah juga	

	meminta maaf kalau ayah berkata kasar sama aku,ayah juga menanyakan kabar aku dan sekolah aku mbak	
KO	Terus sudah di balas sama adek ?	
KI	Sudah mbak, saya balas aku baik-baik aja yah, sekolah aku lancar, gitu mbak	
KO	Terus ayah tanya apa lagi dek	
KI	Iya mbak, ayah tanya aku tinggal dimana mbak	
KO	Oooh adek jawab apa	
KI	Aku jawab tinggal di kos mbak.	
KO	Ayah ngga tanya dek tinggal sama siapa di kos ?	
KI	Aku jawab tinggal sendirian mbak,	
KO	Oooh terus ayah bilang apa dek ?	
KI	Ayah bilang kenapa tinggal sendiri kenapa tidak sama mama saja	
KO	Terus adek jawab apa	
KI	Iyaa mbak aku bilang sama ayah kalau aku ingin sendiri.	
KO	Hmm ayah jawab apalagi	
KI	Iyaa mbak ayah bilang kalau suruh tinggal bersama mama karena ayah juga khawatir kalau sendirian	
KO	Ohh ayah masi khawatir lo dek sama kamu, adek ngga ingin bertemu dengan ayah ta?	
KI	Masi belum bisa mbak, masi takut mbak ketemu dengan ayah	
KO	Iya dek gpp, yang penting kamu sudah mau berusaha sudah berkomunikasi lagi sama ayah	
KI	Iya mbak sebenarnya ingin bertemu mbak , tapi aku masi belum bisa	Berkaca-kaca
KO	Iyaa gpp dek kalau belum bisa	

	ngga usa di paksain dulu.	
KI	Iyaa mbak	
KO	Dek, mbak bole tanya	
KI	Iya apa mbak ?	
KO	Adek ini kan sebentar lagi uda mau lulus, apa adek masi ingin tinggal di sini sendiri	
KI	Iyaa mbak saya masi ingin sendiri	
KO	Adek ngga kasian sama mama harus bolak-balik untuk jenguki adek di sini	
KI	Ya kasian mbak tapi aku masi ingin sendiri mbak	
KO	Terus rencana kalau uda lulus mau nerusin kuliah atau gimana dek ?	
KI	Iyaa mau kuliah di suarabaya mbak	
KO	Berarti adek masi ingin di sini sendirian	
KI	Iya mbak agar ngga merepotkan orang tua	
KO	Yauda dek kalau adek inginya seperti itu	
KI	Iyaa mbak	
KO	Sudah malam dek, mbak pamit dulu yaa, kapan nih bisa bertemu lagi	
KI	Hmm iya mbak, hari kamis aja mbak	
KO	Oke dek hari kamis yaa ketemu dek	
KI	Iya mbak	
KO	Iya dek assalamualaikum	bergegas keluar rumah
KI	Walaikumsalam hati-hati mbak	Mengantar sampai depan rumah

Tabel 3.9
 Pada tanggal 10 Agustus 2017
 Tahap ke 6
 Membuat komitmen

KO	Assalamualaikum	Tok..tok..tok
KI	Walaikumsalam	Membuka pintu
KO	Lagi apa ini dek	
KI	Lagi nonton tv aja mbak	
KO	Lagi sendirian dek	
KI	Iya mbak	
KO	Mama ngga kesini dek	
KI	Enggak mbak, kemaren mama kesini	
KO	Mmmm,,, mama balik kapan memangnya dek ?	
KI	Balik tadi pagi mbak	
KO	Adek masi komunikasi sama ayah ?	
KI	Iyaa masih mbak	
KO	Oohh adek ngga mau ketemu ayah ta ?	
KI	Belum tau mbak masi takut kalau bertemu ayah	
KO	Ngapain adek takut, kan adek sudah minta maaf sama ayah, ayah juga kan suda meminta maaf sama adek	
KI	Iyaa mbak , tapi masi takut mbak	
KO	Ngga usa takut dek, adek kan belum mencoba menemui ayah adek	
KI	Iya mbak, masi takut kalau ketemu sendirian sama ayah	
KO	Mbak temenin ta dek bertemu sama ayah gimana?	
KI	Mbak mau nemenin aku ta buat bertemu sama ayah?	
KO	Iya dek, mbak mau nemenin adek bertemu sama ayah. Kapan adek bisa bertemu dengan ayah ?	
KI	Mmm kalau hari minggu aja	

	gmn mbak bisa?	
KO	Iyaa dek mbak bisa kok	
KI	Iya mbak	
KO	Dek boleh minta nomer nya ayah dan temennya adek yang waktu nolongin adek	
KI	Buat apa mbak ?	
KO	Buat berkomunikasi sama ayah dek	
KI	Bentar ya mbak aku ambilkan dulu	
KO	Iya dek	
KI	Ini mbak nomernya	
KO	Iya dek makasi	
KI	Kabar-kabari ya mbak	
KO	Iya dek mbak tunggu yaa	
KI	Iya mbak	
KO	Iya dek , mbak mau pamit pulang dulu yaa.	
KI	Iya mbak hati-hati di jalan	
KO	Assalamualaikum	
KI	Walaikumsalam	

Tabel 4.0

Pada tanggal 13 agustus

Konselor dan ayah konseli

KO	Assalamualaikum	Tok...tok...tok..
AYH	Walaikumsalam silakkan masuk mbak, mau cari siapa mbak	Membuka pintu dan memepersilakan masuk ke rumah
KO	Saya diah fikriani pak, saya disini mau membantu anak bapak bernama mariska sebagai konselor atau pendamping anak bapak untuk bisa berkomunikasi lagi dengan bapak.	
AYH	Oooh mbak nya ini dari mana	
KO	Saya dari uinsa pak dari prodi bimbingan konseling,	Tersenyum
AYH	Iya mbak , ada keperluan apa ya mbak	Kebingungan
KO	Saya disini ingin membantu	

	anak bapak agar bisa berkomunikasi lagi dengan bapak	
AYH	Ohh iya mbak terima kasih sebelumnya suda mau membantu	
KO	Iya pak sama-sama, gimana pak hubungannya sama mariska (konseli)	
AYH	Saya sama mariska sudah tidak berubungan lagi mbak	
KO	Kenapa pak sudah tidak berubungan lagi dengan mariska	
AYH	Karena adanya kejadian waktu mariska tinggal bersama saya	
KO	Kalau bole saya tau kejadian apa pak?	
AYH	Iya mbak sewaktu mariska tinggal bersama saya ,mariska masih antar jemput dengan saya, kalau mariska keluar saya yang mengantar nya mbak, ketika mariska ada extra kulikuler mariska meminta saya untuk mengantarnya ,di saat saya masih tidur karena saya capek mbak, belum bangun” saya...sampai mariska marah sama saya, merengek dan marah-marah kalau mau extra kulikuler sudah terlambat . meliahat mariska seperti itu saya bangun marahin mariska karena saya ini keadaan capek, saya semakin jengkel sama mariska karena mariska sering dimanja mbak, .sampai saya menyuruh untuk berangkat sendiri agar mariska belajar mandiri mbak.	
KO	Oo gitu pak ceritanya, terus mariska sekarang kok bisa tinggal senidiri	
AYH	Iya mbak karena pada saat itu	

	memang saya lagi marah besar sampai saya menyuruh keluar dari rumah	
KO	mmm... seharusnya bapak lebih bisa mengontrol emosi, karena anak seusia mariska masih labil pak. Apa mariska keluar dari ruma saat itu juga	
AYH	Iya mbak saya kurang kontrol waktu itu. mariska langsung keluar begitu saja	
KO	Apa bapak tidak mengejanya ?	
AYH	Enggak mbak, ya gimana ya mbak namanya orang marah-marah, saya kira mariska ngga sampai pergi	
KO	Terus hunungan bapak sama mariska sekarang bagaimana?	
AYH	Sudah tidak pernah bertemu mbak , tapi marisaka kapan hari mengirim pesa kepada saya	Murung
KO	Mengirim pesan apa pak?	
AYH	Mariska meminta maaf , Dan saya juga meminta maaf juga menanyakan kabar mariska	
KO	Ohh iya pak , apa bapak tidak ingin bertemu dengan mariska?	
AYH	Saya sebenarnya ingin bertemu mbak, tapi sepertinya marisk marah sama saya dengan kejadian waktu itu.	
KO	Apa bapak mau saya bantu untuk bertemu dengan mariska	
AYH	Iya mbak saya senang mbak kalau mariska masi mau bertemu dengan saya	
KO	Iya pak saya usahakan bapak bisa bertemu lagi dengan mariska	
AYH	Iya mbak , terima kasih	

	sebelumnya mbak sudah mau membantu saya.	
KO	Iya pak sama- sama nanti saya hubungi bapak kalau mariska sudah ingin bertemu	
AYH	Iya mbak terima kasih	Tersenyum
KO	Iya pak , kalu begitu saya pamit pulang dulu pak, terima kasih untuk waktunya	Tersenyum
AYH	Iya gak papa mbak	
KO	Assalamualikum	
AYH	Walaikumsalam	

Tabel 4.1

Pada tanggal 14 agustus

Konselor menemui teman konseli bernama LN di sekolah

KO	Hai dek	Tersenyum
LN	Iya mbak	Tertawa kecil
KO	Ini sudah pulang dek	
LN	Sudah kok mbak	
KO	Maaf ya ganggu , adek pualng sendirian	
LN	Iya mbak pulang sendiri	
KO	Ohh iya dek Mmmm dek bole tanya ngga tentang mariska ?	
LN	Iya mbak gpp	
KO	Mariska gimana dek kalau di sekolah	
LN	Mariska anaknya baik, pendiem mbak,	
KO	Mmm,, adek ini sering bersama mariska	
LN	Iya mbak setiap hari sama mariska	
KO	Teman dekatnya mariska siapa aja dek?	
LN	Setau saya cuma saya mbak	
KO	Ooh iya dek, adek tau kejadian waktu di ruma ayah mariska?	

LN	Kalau kejadian jelasnya ngga tau mbak, yang saya tau marisk menangis telepon saya dan minta di jemput karena dia bertengkar dengan ayahnya.	
KO	Mmm lalu gimana dek saat itu mariska ?	
LN	Saya jemput sama mama saya mbak, terus saya ajak di rumah.	
KO	Orang tuanya ngga nyariin mariska dek	
LN	Mama nya keluar kota mbak , saat mariska telepon, mama nya enggak bisa langsung menemui mariska mbak	
KO	Ooo knpa dek engga bisa menemui ?	
LN	Iyaa mbak karena enggak dapat tiket	
KO	Terus mama nya kapan dek datangnya?	
LN	Besoknya mbak mama nya datang terus mariska di ajak mamanya pulang	
KO	Jadi mariska tidur di ruma kamu ya dek	
LN	Iya mbak , kasian melihat mariska.	
KO	Mmmm ayahnya ngga nyariin dek ?	
LN	Enggak mbak	
KO	Oooh gitu ya	
LN	Iya mbak	
KO	Yuda dek mbak makasi ya uda mau berbagi sama mbak	
LN	Iya mbak gpp kok	
KO	Iya dek, kalau gitu mbak pulang dulu yaa Kamu juga langsung pulang yaa dek	
LN	Iya mbak	
KO	Assalamualaikum	
LN	Walaikumsalam	

Tabel 4.2

Pada tanggal 16 agustus 2017

Konselor wawancara dengan tetangga konseli

KO	Assalamualikum	Tok..tok...tok
DN	Walaikumslam , mau cari siapa mbak	
KO	Saya diah fikriani tantw, saya disini mau membantu mariska tante saya sebagai konselor atau pendamping mariska.	
DN	Ooo iya mbak, ada keperluan apa ya mbak datang kesini	
KO	Iya tante saya mau bertanya tentang mariska ?	
DN	Ohh Iya mbak gpp	
KO	Menurut tante mariska gimana?	
DN	Anaknya diem mbak jarang keluar anaknya juga sopan.	
KO	Mmm kalau keluar sering diantar ayahnya te?	
DN	Iya mbak saya sering melihat kalau mariska keluar selalu bersama ayahnya	
KO	Tante tau enggak saat masriska bertengakar bersama ayahnya samapi mariska di suruh keluar dari ruma?	
DN	Iya saya cuma mendengar kalau mereka bertengkar sampai ayahnya marah-marah , terus saya lihat mariska menangis dan keluar dari rumah mbak	
KO	Ooh gitu ya te...	
DN	Iya mbak itu yang saya denger.	
KO	Yauda te kalau gitu saya pamit dulu kalu begitu , terima kasih waktunya. Assalamualikum	
DN	Iya mbak sama-sama walaikumsalam .	

Tabel 4.3

Pada tanggal 19 agustus 2017

Pertemuan konselor, konseli dan ayah konseli

KO	Assalamualikum	Tok..tok...tok..
AYH	Walaikumsalam	Membuka pintu dan mempersilahkan masuk
KO	Maaf om sudah mengganggu	
AYH	Iya gpp,, om lagi santai aja	Melihat konseli
KO	Gimana kabarnya om hari ini ?	
AYH	Alhamdulillah baik mbak	
KO	Lagi sendirian om di rumah?	
AYH	Iya mbak sendirian	Kebingungan
KO	Hloo tante kemana om	
AYH	Tante arisan sama ibu ibu pkk	
KO	Ohh iyaa	Hening , 10 menit kemudian konselor memberikan peluang agar konseli mulai berbicara kepada ayahnya
AYH	Mmm gimana kabarnya mariska (konseli)	Tersenyum
KI	i..yaa.. baik yah	Berbicara terputah-putah
	Ayah....	Memanggil
AYH	Iya...	Melihat konseli
KI	Ayah, mariska meminta maaf yah, mariska tidak bermaksud berani kepada ayah, mariska hanya merasa ayah berubah.	Konseli menangis dan berjabat ayah konseli
AYH	Ayah juga meminta maaf, ayah khilaf sudah memarahi mariska dan menyuruh mariska keluar dari rumah. Ayah salah, sayah minta maaf yaa	Memeluk mariska
KI	Iyaa ayah, mariska janji akan patuh sama ayah dan mama, mariska ngga akan nakal lagi yang meminta antar terus. Mariska akan belajar mandiri.	Suasana sangat mengharukan
AYH	Iya mariska iya ayah mengerti, kalau pun mariska tidak ingin tinggal bersama lagi tidak apa-apa.. rumah ini selalu terbuka buat mariska	

KI	Iya ayah terima kasih	Tersenyum dan berkaca-kaca
AYH	Hmmm gimana dengan sekolahnya ?	
KI	Baik-baik aja yah	
AYH	Belajar yang rajin ya mariska	Menasehati konseli
KI	Iya ayah,, mariska masih ikut les juga kok	
KO	Iya om mariska rajin kok om belajarnya	Memberi pujian dan melihat konseli yang sudah tidak takut dnegan ayahnya
AYH	Alhamdulillah kalau lancar sekolahnya	Tersenyum melihat konseli
KI	Iya yah	
AYH	Ayoo makan dulu yaa	Memanggil tukang bakso
KO	Waduuh repoti aja om	Tertawa kecil
AYH	Gpp sini makan bersama	
KI	heheheh	Tertawa kecil ,
	Makan bersama	20 menit kemudian
KI	Ayah ,, mariska pamit pulang dulu yaa nanti kalau ada libur mariska kesini lagi	Bergegas untuk pulang
KO	Iyaa om,, saya juga pamit	
AYH	Iyaa mariska, kalau ada apa-apa hubungi ayah ya... Yauda kalau begitu kalian hati-hati pulang nya	
KO& KI	Assalamualikum	Berjabat tangan dengan ayah konseli
AYH	Waalikumsalam	

Lembar Wawancara

Tabel 3.4
Terapi tahap I dan tahap II
Pada tanggal 01 agustus 2017

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal
	Konselor datang ke rumah konseli	
KO	Assalamualaikum	Tok...tok...tok...tok....
KI	Wa'alaikumsalam	Sambil membuka pintu, dengan ramah mempersilakan masuk ke dalam rumah.
KO	Bagaimana kabar mu hari ini ?	
KI	Kabar saya baik mbak	Diam dan melihat ke bawah
KO	Gimana tadi sekolahnya?	
KI	Pusing mbak	
KO	Pusing kenapa dek ?	
KI	Iya mbak , dimarahi bu Guru tadi	
KO	Dimarahi kenapa dek ?	
KI	Iya mbak, karena kurang focus pada saat dikelas.	Merengut
KO	Kurang focus kenapa dek ?	
KI	Soalnya lagi banyak fikiran	Menduduk
KO	Banyak fikiran kenapa dek?	
KI	Orang tua saya mbak	
KO	Kenapa dengan orang tua adek?	
KI	Orang tua saya sudah memilih untuk tidak tinggal bersama mbak	
KO	Mbak, kalau boleh tau kenapa orang tua adek bercerai?	
KI	Karena ayah saya memiliki wanita lain. Mangkanya saya kurang focus di sekolah	
KO	Sudah lama ta dek orang tua adek bercerai?	
KI	Sudah mbak, sekitar 2 tahun yang lalu	
KO	Bagaimana hubungan adek dengan orangtua?	
KI	Kalau sama ibu saya masih komunikasi mbak, tapi sama ayah	

	saya tidak sama sekali,	
KO	Kenapa dengan ayah tidak komunikasi ?	
KI	Saya sudah malas sama ayah mbak	Kecewa
KO	Memangnya kenapa sama ayah dek?	
KI	Ayah berubah mbak	
KO	Ayah berubah gimna dek?	
KI	Ayah ngga kaya dulu mbak	
KO	Memangnya ayah dulu seperti apa dek?	
KI	Semenjak ayah mengenal wanita itu Ayah menjadi kasar, sebelum mengenal wanita tersebut ayah ngga pernah kasar, ayah selalu manjain, ayah selalu ada buat saya.	Kesal
KO	Oooh,,, terus adek tidak menghubungi ayah?	
KI	Nngga mbak, saya kecewa sama ayah.	
KO	Adek sayang ngga sama ayah ?	
KI	Mmmmmm.... Sayang mbak sama ayah	Menunduk sambil matanya berbinar-binar.
KO	Adek mau ? mbak bantu untuk komunikasi lagi dengan ayah	
KI	Mmmmmmm	Terdiam
KO	Kenapa dek ?	
KI	Saya masih ragu mbak.	Takut
KO	Kenapa masih ragu dek?	
KI	Karena saya takut ayah seperti itu lagi	
KO	Adek ngga usah takut, kan belum di coba, siapa tau dengan adek mau mencoba komunikasi lagi dengan ayah bisa lebih baik seperti dulu	Konselor bersemangat untuk memberi bantuan dan memotivasi pada konseli
KI	Iya mbak adek mau.	
KO	Alhamdulillah adek mau mbak bantu.	
KI	Iya mbak.	
KO	Inginya adek sekarang gimana?	
KI	Saya ingin ayah seperti dulu lagi mbak	
KO	Seperti dulu gimana dek ?	
KI	Ngomongnya ngga kasar mbak, yang selalu ada buat saya, ingin di perhatikan lagi seperti dulu mbak.	

KO	Hmmm iya dek, mbak bantu untuk bisa komunikasi lagi dengan ayah	
KI	Oke mbak	
KO	Yaudah kalau gitu dek, mbak pamit dulu yaa dek.	
KI	Iya mbak	
KO	Assalamualaikum	
KI	Wa'laikumsalam	

Tabel 3.5
Tahap 3 dan 4
pada tanggal 3 Agustus 2017
Proses terapi yang dilakukan pada pertemuan ke lima
Mengeksplorasi total behavior konseli
Konseli menilai diri sendiri atau melakukan evaluasi

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
KO	Asalamualaikum	
KI	Walaikumsalam mbak	Tersenyum
KO	Gimana dek kabarnya hari ini?	Tersenyum
KI	Baik kok mbak	
KO	Kegiatan hari ini apa aja dek ?	
KI	Habis sekolah terus les mbak	
KO	Ooo les apa dek tadi ?	
KI	Les matematika mbak	
KO	Les nya hari apa aja dek emangnya?	
KI	Rabu sama jumat mbak	
KO	Selain les biasanya adek ngapain?	
KI	Kalau ada PR mengerjakan PR , kalau ngga ada kadang mainan laptop, atau tidur siang mbak	
KO	Diruma adek sendirian ?	
KI	Iya mbak sendirian, tapi biasanya mama kesini	
KO	Mama sering kesini dek ?	
KI	Iya mbak, kalu ngga repot mama kesini	Menghela nafas
KO	Kalau sekarang adek sama siapa ?	
KI	Sama mama mbak	
KO	Mbak bole Tanya ngga ?	
KI	Apa mbak ?	
KO	Hubungan adek sama ayah gimana?	
KI	Aku ngga komunikasi sama ayah sama sekali mbak	

KO	Kenapa dek kok ngga komunikasi?	
KI	Ayah beda mbak	Merengut
KO	Beda gimana maksud adek	
KI	Ayah suda ngga memperhatikan aku mbak	
KO	Memperhatikan seperti apa maksud adek?	
KI	Ayah dulu menuruti apa yang aku mau mbak,,, tapi,,,	
KO	Tapi kenapa dek?	
KI	Tapi sekarang.....	Mengambil nafas besar
KO	Iya tetapi apa dek ?	
KI	Gini lo mbak ceritanya sebelum ayah sama mama bercerai keluarga aku baik-baik saja namun setelah ada wanita idaman lain, mama dan ayah sering bertengkar setiap hari mempermasalahkan wanita itu, mama sangat sakit dengan wanita itu sampai akhirnya mereka memilih untuk bercerai dan berpisah, sebenarnya aku ngga setuju mbak kalau mereka bercerai namum mereka masih tetap berkeinginan bercerai	
KO	Ooo gitu,,, apa yang adek lakukan setelah mengetahui orang tua adek bercerai?	
KI	Kecewa pasti, marah iya tapi aku sebagai anak aku ngga bisa apa- apa mbak kalau orang tua ku bersih keras untuk bercerai.	Sedih
KO	Setelah orang tua bercerai, adek tinggal bersama siapa saat itu?	
KI	setelah orang tua ku bercerai aku tinggal dengan mama selama 1 tahun setelah itu mama memutuskan untuk menikah lagi dan waktu itu aku memutuskan ingin tinggal dengan ayah.	
KO	Kenapa adek ingin pindah untuk tinggal bersama ayah ?	
KI	Iya mbak karena mama sudah ingin berkeluarga lagi dan aku merasa tidak nyaman dengan keluarga baru	
KO	Jadi itu keinginan sendiri ya tinggal	

	bersama ayah?	
KI	Iya mbak,,	
KO	Terus tinggal bersama ayah gimana?	
KI	Iya mbak kami tinggal berdua sama ayah, kemana-mana juga di antar, ayah selalu ngerti mbak, namun setelah 6 bulan lebih ayah juga memutuskan untuk berkeluarga lagi.	
KO	Jadi adek tinggal bersama keluarga barunya ayah?	
KI	Iya mbak tinggal bersama keluarga ayah. Namun...	
KO	Namun kenapa dek	
KI	Semenjak ayah menikah lagi, ayah berubah mbak	
KO	Berubah gimana dek?	
KI	Ayah sekarang sudah beda mbak dengan nada bicaranya mulai tinggi dan mulai kasar, apa yang aku minta slalu di janjikan.	Menjawab dengan malas
KO	Apakah adek sudah berbicara baik-baik kalau dengan ayah ?	Melihat konseli
KI	Sudah mbak, padahal aku sudah bicara baik-baik	
KO	Terus ayah masih kasar meskipun adek bicara baik-baik ?	
KI	Iya mbak sampai suatu ketika aku mau berangkat untuk ekstrakuliker, saat ayah sedang tidur dan aku bangunkan untuk ngantar aku ke sekolah, karena biasa nya ayah yang ngantar, tapi ayah ngga bangun-bangun sampai aku merengek bangunin ayah saya karena sudah mau terlambat, setelah itu ayah pun bangunn tapi dengan marah-marah dan bentak aku untuk berangkat sendiri namun aku ngga mau ayah semakin marah dan ayah bilang kalau ayah ngga ingin manjain aku lagi. Dengan nada tinggi ayah berbicara dan mengusir ku keluar dari rumah	
KO	Apa yang adek lakukan saat ayah mengusir adek?	
KI	Saya menangis dan langsung keluar	

	dari rumah dan menghubungi mama mbak, tapi disaat itu mama ngga di surabaya tapi di luar kota dan aku telfon teman aku mbak	
KO	Lalu teman adek bagaimana ?	
IK	Teman aku langsung menjemput aku mbak sama mama nya	
KO	Berarti adek sudah keluar dari rumah ayah pada saat itu juga ?	
KI	Iya mbak sampai akhirnya besok pagi mama datang dan aku ingin tinggal sendiri tidak ingin tinggal bersama mama atau ayah	
KO	Adek sekarang ingin nya seperti apa	
KI	Aku ingin keluarga ku kembali seperti dulu mbak,,	
KO	Apa yang adek sudah lakukan agar keluarga adek kembali?	
KI	Ya mungkin dengan cara aku memilih untuk tinggal sendiri tidak tinggal dengan mereka mbak	
KO	Sekarang adek kan sudah tinggal sendiri apa dengan cara ini keluarga adek bisa kembali	
KI	Ngga mbak, makin menjauh	
KO	Hmmm apa adek sudah berusaha untuk menghubungi ayah adek	
KI	Belom mbak, aku takut	
KO	Takut kenapa dek?	
KI	Takut kalau ayah masih marah sama aku?	
KO	Kenapa harus takut dek, disini ngga ada yang harus ditakutkan, ngga ada yang salah atau benar dek, semua manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan, begitu juga ayah,, , mungkin ayah ingin adek bisa mandiri adek sudah beranjak remaja tidak ketergantungan lagi dengan ayah. Coba adek itropeksi diri apa yang slama ini adek lakukan, dengan adek sendiri apa bisa adek hidup sendiri? Semua manusia juga butuh bantuan dek termasuk adek yang masih butuh dengan orang tua. Jika adek mau	

	berkomunikasi dengan baik dengan orang tua, insya allah semua akan baik-baik saja dek,	
KI	Iyaa mbak	Sedih, mata berbinar-binar
KO	adek mengerti kan ?	Merangkul konseli
KI	Iya mbak aku ngerti , ngga seharusnya aku tinggal sendiri, aku masih membutuhkan mama sama ayah	
KO	Syukur kalau adek sudah mengerti, Kalau adek butuh mba , adk bisa hub i mbak akan bantu adek	
KI	Iyaa mbak terima kasih	
KO	Iya dek, mama lagi apa ini mbak mau ngobrol sebentar	
KI	Iya mbak aku panggil lin dulu	
KO	Iya dek	

Tabel 3.6
Wawancara dengan ibu konseli

Konselor (KO) Atau Ibu Konseli (IK)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
IK	Ehh ada mbak kiki ada apa mbak?	Tersenyum
KO	Iya mau ngobrol sebentar tante	Ketawa kecil
IK	Mau ngobrol apa mbak?	
KO	Kabar nya gimana te	
IK	Iya baik mbak	
KO	Gimana tante sekarang sama mariska	
IK	Tante sama mariska baik-baik aja mbak, kalau sama ayahnya masi belum ingin ketemu.	
KO	Kenapa mariska masih tidak ingin bertemu te ?	Cemas
IK	Iya mbak karena mariska pernah di bentak dan di usir sama ayahnya waktu tinggal bersama ayahnya mbak	
KO	Ohh iya te tadi mariska juga sudah bercerita tentang ayahnya, di saat kejadian di ruma ayah mariska apa	

	tante langsung ke ruma ayah te ?	
IK	Di saat kejadian di rumah ayahnya saya ngga di surabaya, saya di luar kota mbak	
KO	Tante tau dari mana kalau mariska di marah i dan sampai di usir dari rumah?	
IK	Dari teman nya anak saya mbak, saya di telepon untuk langsung menemui mariska,	
KO	Setelah di telepon teman mariska apa tante langsung menemui mariska	
IK	Saya ngga bisa langsung menemui anak saya karna nggak bisa mendapatkan tiket mendadak waktu itu karna itu saya sedang di semarang	
KO	Terus kapan tante menjemput mariska?	
IK	Besok pagi saya cari tiket mbak langsung menjemput mariska	
KO	Mmm setelah tante jemput mariska, gimana keadaan mariska saat itu te ?	
IK	Mariska diam aja mbak saya tanya i, lalu saya tanyai pelan-pelan sampai anaknya cerita dan menangis kalau ayahnya negebentak-bentak dan marah-marah sampai anak saya di suruh keluar dari rumahnya. Saya merasa sebagai mama nya melihat anak saya di perlakukan seperti itu saya merasa kecewa dengan ayahnya dan saya sedih melihat anak saya sampai menangis terus, saya ngga tega melihat nya mbak.	
KO	Mmmm setelah itu apa yang tante lakukan meliahat marisaka seperti itu ?	
IK	Saya peluk mbak anaknya karena mariska kaya takut dengan ayahnya..	
KO	Apa tante tidak menghubungi ayahnya mariska untuk menanayakan kejadian itu te ?	
IK	Ya iya mbak saya pas di telepon	Kesal

	dengan teman anak saya, saya langsung telepon ayahnya, tapi ayahnya semakin marah-marah, ayahnya bilang mariska tidak sopan kalau ngomong sudah tau kalau ayahnya lagi tidur	
KO	Ooh seperti itu ya te,,, lalu ?	
IK	Iya mbak terus saya bilang” itu anak kamu sendiri ngga seharusnya diperlakukan seperti itu, mariska itu masi membutuhkan orang tua, saya mengizinkan mariska tinggal dengan ayah juga karena mariska yang ingin tinggl bersama ayahnya, tapi malah samapai kejadian seperti ini, mana hari nurani seorng ayah”	
KO	Terus ayahnya menjawab apa te ?	
IK	Ayahnya tetap masih keras kepala dan menyalahkan mariska	
KO	Apa tante tidak menemui ayahnya setelah tante datang ke surabaya?	
IK	Saya aja ingin menemui ayahnya tapi selalu menghindar sulit untuk ditemui	
KO	Apa suda berusaha ke ruma nya te?	
IK	Saya ogah mbak kalau ke ruma, karena ada wanita itu	Semakin kesal
KO	Mmmm terus hubungan dengan ayahnya sudah ngga pernah komunikasi te?	
IK	Saat itu kejadian saya marah-marah dan ayahnya selalu menghindar	
KO	Terus selanjutnya apa yang tante lakukan?	
IK	Sebenarnya saya ingin mariska tinggal bersama saya biar saya juga nggak kefikiran lagi, tapi anaknya memilih tinggal sendiri.	
KO	tante mengizinkan kalau mariska tinggal sendiri?	
IK	Iya saya bingung mbak saya ingin nya mariska tinggal bersama saya, tapi mariska ngga mau, dia inginnya ngekos sendiri	
KO	Apa tante sudah membujuk agar marisaka tinggal bersama tante?	

IK	Sudah mbak,,, saya ini nggak kurang-kurang ngomong.	
KO	Ooh gitu ya te, trus tante carikan kos mariska ?	
IK	Iya mbak aku carikan kos jadi kalau saya nggak sibuk saya langsung ke kos nya.	
KO	Ooo iya te,, kalau bole saya tanya kenapa dulu mariska tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya setelah kami bercerai mariska tinggal bersama saya selama setaunan saya ini menikah lagi setelah beberapa bulan mariska bilang sama saya kalau mariska ingin tinggal sama ayah saja.	
KO	Kenapa mariska ingin tinggal bersama ayah nya waktu itu te?	
IK	Iya mariska bilang kalau dia nggak enak sama ayah tirinya mungkin merasa tudak nyaman dengan kehadiran ayah tirinya ini...	
KO	Tapi nggak ada masalah kan te ,, mariskan dengan ayah tirinya?	
IK	Ooh nggak ada mbak, Cuma mungkin mariska belum adaptasi dan nggak nyaman	
KO	Mmm lalu tante mengizinkan nya untuk tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya gimana ya mbak anaknya juga maunya seperti itu yasudah saya titipkan ke ayahnya , pada waktu itu saya masi baik-baik dengan ayahnya. Tapi sebenarnya merasa berat mbak ,	
KO	Setelah mariska tinggal bersama ayahnya, apa mariska sebelumnya pernah mengeluh sama tante tentang ayah nya ?	
IK	Nggak pernah mbak, kalau saya telepon juga anaknya baik-baik aja mbak, tapi setelah setengah tahun kemudian ayahnya menikah dengan wanita itu , dari awal saya suda khawatir dengan anak saya tapi pantau aja dengan komunkasi lewat	

	telepon saja.	
KO	Apa tante nggak pernah ketemu mariska saat mariska tinggal bersama ayahnya?	
IK	Iya ketemu mbak , tapi Cuma seminggu sekali.	
KO	Ooo gitu ya te, kalau bole saya tau nomer telepon ayah nya berapa tante, agar saya bisa membantu mariska berkomunikasi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak bole, saya juga minta tolong ke mbak bisa membatu mariska.	
KO	Iya tante saya bantu sebisa mungkin agar mariska bisa komunikasi lagi dengan ayahnya.	
IK	Iya mbak, mbak kan tau meskipun semarah apapun anak kepada orang tuanya, anak harus tetap menghormati orang tua nya.	
KO	Iya tante saya tau bahwa namanya ayah tepat menjadi ayah atau ibu karena tidak ada namanya bekas ayah dan bekas ibu.	
IK	Iya mbak..	
KO	Tante saya juga minta tolong ke tante untuk hubungi ayahnya mariska agar ayahnya bisa dekat lagi seperti dulu.	
IK	Iya mbak saya usaha in hubungi ayah nya juga	
KO	Iyaa te saya juga merasa kasian kalau mariska ngga komunikasi lagi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak, saya juga kepikiran	Cemas
KO	Iya te saya bantu in mariska agar dia mau komunikasi lagi dengan ayahnya	
IK	Iya mbak makasi	
KO	Iya te,, yauda kalau gitu te sudah malem juga saya mau pamit pulang.	
IK	ya mbak kalau gitu makasi ya	
KO	Iya te , mariska nya mana ya te	
IK	Bentar mbak ta liat nya ,, (setelah di lihat kekamar)	Hehhe

	Ooo,,, ternyata anaknya ketiduran mbak	
KO	Ooo yauda te,, gpp biarin tidur, salam aja te ke mariska	
IK	Iya nanti ta salamin	
KO	Iya te,, assalamualaikum	Berjabat tangan
IK	Walaikumsalam	Tersenyum

Tabel 3.7
Terapi tahap 5
Pada tanggal 5 Agustus 2017
Merencanakan tindakan yang bertanggung jawab

Konselor (KO) Atau Konseli (KI)	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
KO	Assalamualaikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam, masuk mbak	Tersenyum
KO	Iyaa dek,, lagi apa ini dek	
KI	Lagi santai aja ni mbak, tadi habis ngerjakan pr	
KO	Ada pr apa dek tadi disekolah	
KI	Bahasa inggris mbak	
KO	Tapi suda selese kan ?	Ketawa kecil
KI	dong mbak	Ikut ketawa
KO	Uda makan belum ini dek?	
KI	Belom ini mbak	Sambil ketawa
KO	Kok belom dek?	Bengong
KI	Belom laper mbak	
KO	Tapi ini uda sore lo dek	
KI	Iya mbak nanti aja	
KO	Mau makan di luar ngga dek?	
KI	Mmmmmmm....	
KO	Mbak traktir niini....	
KI	Mmmm iyaa deh	
KO	Mau makan apa dek	
KI	Terserah mbak aja	Tersenyum
KO	Kok terserah sih	
KI	Apa yaaa	
KO	Mie ayam mau dek ?	
KI	Iya mbak mau	
KO	Oke deh	
KI	Hehehe..	
KO	Pesan 2 mie ayam	
KO	Yuk makan dulu dek	
KI	Hehe iya mbak	

KO	Enak ngga dek mie ayam nya	Makan
KI	Enak kok mbak	Makan
KO	Waah abis ni kayaknya	
KI	Iya habis deh mbak	Tertawa
KO		Membayar di kasir dan pulang menuju rumah konseli
KI	Kenyang mbak	Sampai di rumah
KO	Hehehe	
KI	Bentar mbak aku ambilkan minum dulu	
KO	Ngga usah repot-repot dek	
KI	Ngga apa-apa mbak	
KO	Iya deh,,,	
KI	Ini mbak minuman nya	5 menit kemudian
KO	Iya dek makasi ya...	
KI	Iya mbak	Tersenyum
KO	Oh ya dek mama ngga kesini?	
KI	Ngga mbak,,	
KO	Kenapa dek ?	
KI	Sibuk mungkin mbak	
KO	Oooh,,,	
KI	Iya mbak	
KO	Adek masi ingin tinggal sendirian ?	
KI	Iya mbak	
KO	Adek ngga ingin untuk tinggal sama mama atau ayah ?	
KI	Mmmm gimana ya mbak	Merunduk
KO	Adek ngga takut kalau sendirian terus di ruma?	
KI	Iya takut mbak kadang tapi gimana lagi.	
KO	Kalau adek tinggal sama mama kan nanti ada yang nemenin	
KI	Iyaa mbak	Merengut
KO	Seperti aku ini dek mbak meskipun kuliah mbak ini lumayan jauh tatpi mbak pulang pergi terus dek, karena mbak kalau ngga bertemu orang tua itu ngga enak, dan mbak juga pernah ditinggal luar kota juga dek rasanya sepi	

	banget Cuma sama kakak aja, tapi alhamdulillah orang tua ku sekarang ngga keluarkota jadi bisa bertemu terus kumpul bersama di rumah	
KI	Ooh mbak juga pernah tinggal sendiri di rumah bersama kakak	
KO	Iya dek pernah meski tapi meskipun mbak sendirian di rumah mbak masi sering telepon tanya keseharian jadi tetap menjaga komuniaksi lah dek meskipun jarang bertemu jado oarang tua nggak cemas. Nah,, begitu juga adek pasti orang tua adek cemas kalau nggak ada kabar dari adek. Gini dek semua orang tua pasti sama tidak ingin anaknya kenapa-kenapa orang tua pasti melakukan yang terbaik untuk anaknya.	
KI	Iya mbak	Tersenyum kecil
KO	Kapan adek mau hubungi ayah lagi	
KI	Mmm kapan ya mbak	Bingung
KO	Coba adek hubungi ayah baik-baik dek,	
KI	Iya mbak	
KO	Telepon atau sms dan meminta maaf sama ayah	
KI	Iya mbak aku sms aja yaa,	Gugup
KO	Iya dek	
KI	Sms gimana ya mbak ?	
KO	Mmm gini dek “ass ayah gimana kabar ayah sekarang ? mariska minta maaf yaa, kalau selama ini meropatkan ayah, mariska tidak menuruti perkataan ayah sampai membuat ayah marah. Gitu juga bisa dek, Atau adek mempunyai ungkapan lain.	
KI	Kaya mbak bilang aja deh	

KO	Iyaa dek,, adek tunggu aja balesan dari ayah.	
KI	Takut aku mbak kalau nggak di balas	Gelisah
KO	Udah dek jangan takut pasti nanti di balas sama ayah, mungkin ayah masi sibuk sekarang.	Memberikan semangat
KI	Iya mbak aku tunggu	
KO	Iyaa dek, ayah nanti pasti balas sms dari kamu.	Beroptimis
KI	Hmmm,,, iya mbak	
KO	Yauda mbak ta pulang dulu ya dek, suda malam, nanti kalau ayah sudah membalas sms dari adek, kabari kalau sudah di balas sama ayah ya	
KI	Iya mbak	
KO	Iyaa dek assalamualaikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam mbak	Tersenyum

Tabel 3.8

Pada tanggal 7 agustus 2017

Konselor bertemu dengan konseli dengan melanjutkan tahap ke 5 yakni merencanakan tindakan yang bertanggung jawab.

KO	Assalamualikum	Tersenyum
KI	Walaikumsalam	Tersenyum
KO	Gimana kabarnya dek	Berjabat tangan
KI	Baik-baik aja mbak	Ketawa kecil
KO	Tadi ngapain aja dek kegiatannya	
KI	Sekolah mbak	
KO	Ohh iya dek, kemaren gimana dek, sudah di balas sama ayah ?	
KI	Iyaa mbak, ayah sudah membalas pesan dari aku mbak	
KO	Ayah balas gimana dek	
KI	Ayah membalas kabarnya baik-baik aja, ayah juga	

	meminta maaf kalau ayah berkata kasar sama aku,ayah juga menanyakan kabar aku dan sekolah aku mbak	
KO	Terus sudah di balas sama adek ?	
KI	Sudah mbak, saya balas aku baik-baik aja yah, sekolah aku lancar, gitu mbak	
KO	Terus ayah tanya apa lagi dek	
KI	Iya mbak, ayah tanya aku tinggal dimana mbak	
KO	Oooh adek jawab apa	
KI	Aku jawab tinggal di kos mbak.	
KO	Ayah ngga tanya dek tinggal sama siapa di kos ?	
KI	Aku jawab tinggal sendirian mbak,	
KO	Oooh terus ayah bilang apa dek ?	
KI	Ayah bilang kenapa tinggal sendiri kenapa tidak sama mama saja	
KO	Terus adek jawab apa	
KI	Iyaa mbak aku bilang sama ayah kalau aku ingin sendiri.	
KO	Hmm ayah jawab apalagi	
KI	Iyaa mbak ayah bilang kalau suruh tinggal bersama mama karena ayah juga khawatir kalau sendirian	
KO	Ohh ayah masi khawatir lo dek sama kamu, adek ngga ingin bertemu dengan ayah ta?	
KI	Masi belum bisa mbak, masi takut mbak ketemu dengan ayah	
KO	Iya dek gpp, yang penting kamu sudah mau berusaha sudah berkomunikasi lagi sama ayah	
KI	Iya mbak sebenarnya ingin bertemu mbak , tapi aku masi belum bisa	Berkaca-kaca
KO	Iyaa gpp dek kalau belum bisa	

	ngga usa di paksain dulu.	
KI	Iyaa mbak	
KO	Dek, mbak bole tanya	
KI	Iya apa mbak ?	
KO	Adek ini kan sebentar lagi uda mau lulus, apa adek masi ingin tinggal di sini sendiri	
KI	Iyaa mbak saya masi ingin sendiri	
KO	Adek ngga kasian sama mama harus bolak-balik untuk jenguki adek di sini	
KI	Ya kasian mbak tapi aku masi ingin sendiri mbak	
KO	Terus rencana kalau uda lulus mau nerusin kuliah atau gimana dek ?	
KI	Iyaa mau kuliah di suarabaya mbak	
KO	Berarti adek masi ingin di sini sendirian	
KI	Iya mbak agar ngga merepotkan orang tua	
KO	Yauda dek kalau adek inginya seperti itu	
KI	Iyaa mbak	
KO	Sudah malam dek, mbak pamit dulu yaa, kapan nih bisa bertemu lagi	
KI	Hmm iya mbak, hari kamis aja mbak	
KO	Oke dek hari kamis yaa ketemu dek	
KI	Iya mbak	
KO	Iya dek assalamualaikum	bergegas keluar rumah
KI	Walaikumsalam hati-hati mbak	Mengantar sampai depan rumah

Tabel 3.9
 Pada tanggal 10 Agustus 2017
 Tahap ke 6
 Membuat komitmen

KO	Assalamualaikum	Tok..tok..tok
KI	Walaikumsalam	Membuka pintu
KO	Lagi apa ini dek	
KI	Lagi nonton tv aja mbak	
KO	Lagi sendirian dek	
KI	Iya mbak	
KO	Mama ngga kesini dek	
KI	Enggak mbak, kemaren mama kesini	
KO	Mmmm,,, mama balik kapan memangnya dek ?	
KI	Balik tadi pagi mbak	
KO	Adek masi komunikasi sama ayah ?	
KI	Iyaa masih mbak	
KO	Oohh adek ngga mau ketemu ayah ta ?	
KI	Belum tau mbak masi takut kalau bertemu ayah	
KO	Ngapain adek takut, kan adek sudah minta maaf sama ayah, ayah juga kan suda meminta maaf sama adek	
KI	Iyaa mbak , tapi masi takut mbak	
KO	Ngga usa takut dek, adek kan belum mencoba menemui ayah adek	
KI	Iya mbak, masi takut kalau ketemu sendirian sama ayah	
KO	Mbak temenin ta dek bertemu sama ayah gimana?	
KI	Mbak mau nemenin aku ta buat bertemu sama ayah?	
KO	Iya dek, mbak mau nemenin adek bertemu sama ayah. Kapan adek bisa bertemu dengan ayah ?	
KI	Mmm kalau hari minggu aja	

	gmn mbak bisa?	
KO	Iyaa dek mbak bisa kok	
KI	Iya mbak	
KO	Dek boleh minta nomer nya ayah dan temennya adek yang waktu nolongin adek	
KI	Buat apa mbak ?	
KO	Buat berkomunikasi sama ayah dek	
KI	Bentar ya mbak aku ambilkan dulu	
KO	Iya dek	
KI	Ini mbak nomernya	
KO	Iya dek makasi	
KI	Kabar-kabari ya mbak	
KO	Iya dek mbak tunggu yaa	
KI	Iya mbak	
KO	Iya dek , mbak mau pamit pulang dulu yaa.	
KI	Iya mbak hati-hati di jalan	
KO	Assalamualaikum	
KI	Walaikumsalam	

Tabel 4.0

Pada tanggal 13 agustus

Konselor dan ayah konseli

KO	Assalamualaikum	Tok...tok...tok..
AYH	Walaikumsalam silakkan masuk mbak, mau cari siapa mbak	Membuka pintu dan memepersilakan masuk ke rumah
KO	Saya diah fikriani pak, saya disini mau membantu anak bapak bernama mariska sebagai konselor atau pendamping anak bapak untuk bisa berkomunikasi lagi dengan bapak.	
AYH	Oooh mbak nya ini dari mana	
KO	Saya dari uinsa pak dari prodi bimbingan konseling,	Tersenyum
AYH	Iya mbak , ada keperluan apa ya mbak	Kebingungan
KO	Saya disini ingin membantu	

	anak bapak agar bisa berkomunikasi lagi dengan bapak	
AYH	Ohh iya mbak terima kasih sebelumnya suda mau membantu	
KO	Iya pak sama-sama, gimana pak hubungannya sama mariska (konseli)	
AYH	Saya sama mariska sudah tidak berubungan lagi mbak	
KO	Kenapa pak sudah tidak berubungan lagi dengan mariska	
AYH	Karena adanya kejadian waktu mariska tinggal bersama saya	
KO	Kalau bole saya tau kejadian apa pak?	
AYH	Iya mbak sewaktu mariska tinggal bersama saya ,mariska masih antar jemput dengan saya, kalau mariska keluar saya yang mengantar nya mbak, ketika mariska ada extra kulikuler mariska meminta saya untuk mengantarnya ,di saat saya masih tidur karena saya capek mbak, belum bangun” saya...sampai mariska marah sama saya, merengek dan marah-marah kalau mau extra kulikuler sudah terlambat . meliahat mariska seperti itu saya bangun marahin mariska karena saya ini keadaan capek, saya semakin jengkel sama mariska karena mariska sering dimanja mbak, .sampai saya menyuruh untuk berangkat sendiri agar mariska belajar mandiri mbak.	
KO	Oo gitu pak ceritanya, terus mariska sekarang kok bisa tinggal senidiri	
AYH	Iya mbak karena pada saat itu	

	memang saya lagi marah besar sampai saya menyuruh keluar dari rumah	
KO	mmm... seharusnya bapak lebih bisa mengontrol emosi, karena anak seusia mariska masih labil pak. Apa mariska keluar dari ruma saat itu juga	
AYH	Iya mbak saya kurang kontrol waktu itu. mariska langsung keluar begitu saja	
KO	Apa bapak tidak mengejanya ?	
AYH	Enggak mbak, ya gimana ya mbak namanya orang marah-marah, saya kira mariska ngga sampai pergi	
KO	Terus hunungan bapak sama mariska sekarang bagaimana?	
AYH	Sudah tidak pernah bertemu mbak , tapi marisaka kapan hari mengirim pesa kepada saya	Murung
KO	Mengirim pesan apa pak?	
AYH	Mariska meminta maaf , Dan saya juga meminta maaf juga menanyakan kabar mariska	
KO	Ohh iya pak , apa bapak tidak ingin bertemu dengan mariska?	
AYH	Saya sebenarnya ingin bertemu mbak, tapi sepertinya marisk marah sama saya dengan kejadian waktu itu.	
KO	Apa bapak mau saya bantu untuk bertemu dengan mariska	
AYH	Iya mbak saya senang mbak kalau mariska masi mau bertemu dengan saya	
KO	Iya pak saya usahakan bapak bisa bertemu lagi dengan mariska	
AYH	Iya mbak , terima kasih	

	sebelumnya mbak sudah mau membantu saya.	
KO	Iya pak sama- sama nanti saya hubungi bapak kalau mariska sudah ingin bertemu	
AYH	Iya mbak terima kasih	Tersenyum
KO	Iya pak , kalu begitu saya pamit pulang dulu pak, terima kasih untuk waktunya	Tersenyum
AYH	Iya gak papa mbak	
KO	Assalamualikum	
AYH	Walaikumsalam	

Tabel 4.1

Pada tanggal 14 agustus

Konselor menemui teman konseli bernama LN di sekolah

KO	Hai dek	Tersenyum
LN	Iya mbak	Tertawa kecil
KO	Ini sudah pulang dek	
LN	Sudah kok mbak	
KO	Maaf ya ganggu , adek pualng sendirian	
LN	Iya mbak pulang sendiri	
KO	Ohh iya dek Mmmm dek bole tanya ngga tentang mariska ?	
LN	Iya mbak gpp	
KO	Mariska gimana dek kalau di sekolah	
LN	Mariska anaknya baik, pendiem mbak,	
KO	Mmm,, adek ini sering bersama mariska	
LN	Iya mbak setiap hari sama mariska	
KO	Teman dekatnya mariska siapa aja dek?	
LN	Setau saya cuma saya mbak	
KO	Ooh iya dek, adek tau kejadian waktu di ruma ayah mariska?	

LN	Kalau kejadian jelasnya ngga tau mbak, yang saya tau marisk menangis telepon saya dan minta di jemput karena dia bertengkar dengan ayahnya.	
KO	Mmm lalu gimana dek saat itu mariska ?	
LN	Saya jemput sama mama saya mbak, terus saya ajak di rumah.	
KO	Orang tuanya ngga nyariin mariska dek	
LN	Mama nya keluar kota mbak , saat mariska telepon, mama nya enggak bisa langsung menemui mariska mbak	
KO	Ooo knpa dek engga bisa menemui ?	
LN	Iyaa mbak karena enggak dapat tiket	
KO	Terus mama nya kapan dek datangnya?	
LN	Besoknya mbak mama nya datang terus mariska di ajak mamanya pulang	
KO	Jadi mariska tidur di ruma kamu ya dek	
LN	Iya mbak , kasian melihat mariska.	
KO	Mmmm ayahnya ngga nyariin dek ?	
LN	Enggak mbak	
KO	Oooh gitu ya	
LN	Iya mbak	
KO	Yuda dek mbak makasi ya uda mau berbagi sama mbak	
LN	Iya mbak gpp kok	
KO	Iya dek, kalau gitu mbak pulang dulu yaa Kamu juga langsung pulang yaa dek	
LN	Iya mbak	
KO	Assalamualaikum	
LN	Walaikumsalam	

Tabel 4.2

Pada tanggal 16 agustus 2017

Konselor wawancara dengan tetangga konseli

KO	Assalamualikum	Tok..tok...tok
DN	Walaikumslam , mau cari siapa mbak	
KO	Saya diah fikriani tantw, saya disini mau membantu mariska tante saya sebagai konselor atau pendamping mariska.	
DN	Ooo iya mbak, ada keperluan apa ya mbak datang kesini	
KO	Iya tante saya mau bertanya tentang mariska ?	
DN	Ohh Iya mbak gpp	
KO	Menurut tante mariska gimana?	
DN	Anaknya diem mbak jarang keluar anaknya juga sopan.	
KO	Mmm kalau keluar sering diantar ayahnya te?	
DN	Iya mbak saya sering melihat kalau mariska keluar selalu bersama ayahnya	
KO	Tante tau enggak saat masriska bertengakar bersama ayahnya samapi mariska di suruh keluar dari ruma?	
DN	Iya saya cuma mendengar kalau mereka bertengkar sampai ayahnya marah-marah , terus saya lihat mariska menangis dan keluar dari rumah mbak	
KO	Ooh gitu ya te...	
DN	Iya mbak itu yang saya denger.	
KO	Yauda te kalau gitu saya pamit dulu kalu begitu , terima kasih waktunya. Assalamualikum	
DN	Iya mbak sama-sama walaikumsalam .	

Tabel 4.3

Pada tanggal 19 agustus 2017

Pertemuan konselor, konseli dan ayah konseli

KO	Assalamualikum	Tok..tok...tok..
AYH	Walaikumsalam	Membuka pintu dan mempersilahkan masuk
KO	Maaf om sudah mengganggu	
AYH	Iya gpp,, om lagi santai aja	Melihat konseli
KO	Gimana kabarnya om hari ini ?	
AYH	Alhamdulillah baik mbak	
KO	Lagi sendirian om di rumah?	
AYH	Iya mbak sendirian	Kebingungan
KO	Hloo tante kemana om	
AYH	Tante arisan sama ibu ibu pkk	
KO	Ohh iyaa	Hening , 10 menit kemudian konselor memberikan peluang agar konseli mulai berbicara kepada ayahnya
AYH	Mmm gimana kabarnya mariska (konseli)	Tersenyum
KI	i..yaa.. baik yah	Berbicara terputah-putah
	Ayah....	Memanggil
AYH	Iya...	Melihat konseli
KI	Ayah, mariska meminta maaf yah, mariska tidak bermaksud berani kepada ayah, mariska hanya merasa ayah berubah.	Konseli menangis dan berjabat ayah konseli
AYH	Ayah juga meminta maaf, ayah khilaf sudah memarahi mariska dan menyuruh mariska keluar dari rumah. Ayah salah, sayah minta maaf yaa	Memeluk mariska
KI	Iyaa ayah, mariska janji akan patuh sama ayah dan mama, mariska ngga akan nakal lagi yang meminta antar terus. Mariska akan belajar mandiri.	Suasana sangat mengharukan
AYH	Iya mariska iya ayah mengerti, kalau pun mariska tidak ingin tinggal bersama lagi tidak apa-apa.. rumah ini selalu terbuka buat mariska	

KI	Iya ayah terima kasih	Tersenyum dan berkaca-kaca
AYH	Hmmm gimana dengan sekolahnya ?	
KI	Baik-baik aja yah	
AYH	Belajar yang rajin ya mariska	Menasehati konseli
KI	Iya ayah,, mariska masih ikut les juga kok	
KO	Iya om mariska rajin kok om belajarnya	Memberi pujian dan melihat konseli yang sudah tidak takut dnegan ayahnya
AYH	Alhamdulillah kalau lancar sekolahnya	Tersenyum melihat konseli
KI	Iya yah	
AYH	Ayoo makan dulu yaa	Memanggil tukang bakso
KO	Waduuh repoti aja om	Tertawa kecil
AYH	Gpp sini makan bersama	
KI	heheheh	Tertawa kecil ,
	Makan bersama	20 menit kemudian
KI	Ayah ,, mariska pamit pulang dulu yaa nanti kalau ada libur mariska kesini lagi	Bergegas untuk pulang
KO	Iyaa om,, saya juga pamit	
AYH	Iyaa mariska, kalau ada apa-apa hubungi ayah ya... Yauda kalau begitu kalian hati-hati pulang nya	
KO& KI	Assalamualikum	Berjabat tangan dengan ayah konseli
AYH	Waalikumsalam	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

MAHASISWA

Jl. A. Yani 117 Surabaya, Kode Pos 60237, Telp. (031) 8437987
Fax. (031) 8482245 e-mail: fdk@uinsby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Fitriani Muli NIM : B03213005
Pembimbing : Dr. H. Sri Astuti, M.Si Program Studi :

NO.	TANGGAL	MATERI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	22/3/2017	Prab. I. LBB, fenomena, definisi konsep, metode dan analisis data kuantitatif	
2.	9/8/2017	definisi konsep, metodologi penelitian & TPKI di-besarkan, fort note & aliter	
3.		kegunaan, Prab. II. Definisi, event, pembayar di-tambah, amb. H. I. Kelelahan dan manajemen	
4.	20/2017/9	metode nasek kurang aplikatif, TPKI & buku lain, literasi di-pertemuan	
5.	4/2017/10	hindari uraian pengalihan diri, lewis test	
6.	1/2017/11	TPKI & besarkan, progresis & treatment. model labur.	
7.	6/2017/12	gesturasi tahap 5 treatment di-pengaruh. Pengaruh dan pengaruh di-pengaruh	
8.	9/2018/1	data LBB. kelas disempurnakan, kontrol akhir, analisis hasil disempurnakan	
9.	17/2018/1	see. vth. jupha	
10.			
11.			
12.			

Judul Skripsi: Tetapi results untuk mengatasi ketertinggalan hubungan keluarga pada remaja di pulau Wonorejo Surabaya.

Catatan:
Proses Pembimbingan Skripsi
sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali konsultasi

Surabaya, 17 - 1 - 2018

Dosen Pembimbing

NIP. 195702051981032004



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Surabaya, 04 Juni 2017

Nomor : 070/6069/1436.8.5/2017
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

Kepada
 Yth. Camat Wonokromo Kot
 di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tanggal 19 Juni 2017 Nomor : B-1360/Un.07/05/D/PP.0 Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada:

- a. Nama : Diah Fikriani Mulia
- b. Alamat : Kedungkendo RT. 06 RW. 02 Kel. Kedungkendo Kec. Candi Kab. Sidoarjo
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Terapi Realitas Untuk Mengatasi Kerenggangan Hubungan Keluarga Pada Remaja Di Pulo Wonokromo Surabaya
- b. Tujuan : Penelitian
- c. Bidang Penelitian : Sosial
- d. Penanggung Jawab : Dr. Hj. Sri Astutik, M. Si
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 2 (Dua) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan
- g. Lokasi : Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya

- Dengan persyaratan :
1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di lokasi/tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakespol dan Linmas Kota Surabaya;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan dan persatuan bangsa;
 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Reg. 470 /
 Surabaya,

14 JUL 2017

MENGETAHUI
KEWASITAN WONOKROMO

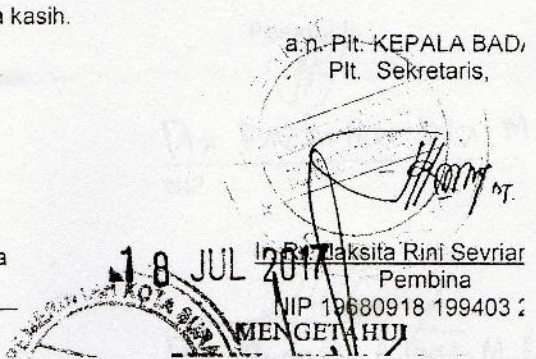


Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. PIt-KEPALA BAD,
 PIt. Sekretaris,

Tembusan :

- Yth. 1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
 2. Saudara yang bersangkutan.



18 JUL 2017
MENGETAHUI
 Rini Sevriar
 Pembina
 NIP 19680918 199403 2

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018

Ruang / Meja :

Nama Mahasiswa : Diah Fitriani Mulia
NIM : B03213005
Jurusan / Prodi : Bimbingan konseling Islam
Judul Skripsi : Tetapi Rencan untuk mengatasi ketergangguan hubungan keluarga pada remaja di pulau wonorejo Surabaya

Catatan Perbaikan :

A. Teknik Penulisan dan Bahasa Tulis

Pengertian daftar isi diberikan
Agak dan cara pengambilan data fort note

B. Metodologi Penelitian

Metode analisa data diambil berdasarkan metode

C. Pembahasan Materi / Isi

Langkah-langkah treatment diuraikan

Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS***).

Perbaikan skripsi dikerjakan dengan memperhatikan Catatan dari Tim Penguji dan Perbaikan harus selesai paling lambat tanggal :/ bulan/ Tahun

Apabila dalam batas waktu yang ditentukan, perbaikan belum selesai maka akan mempengaruhi hasil ujian.

Surabaya, 31 Januari 2018

Tim Penguji Skripsi,

Penguji I,

Dr. H. Sri Astuti, M.Si
Nip.

Penguji II,

Dr. Fiazah Noer baidi, M.Si
NIP.

Penguji III

Dr. H. Abd. Basyl, MM
Nip.

Penguji IV,

Dr. Riqwan Alfar, M.Pd.
NIP.

*) Coret yang tidak perlu

CATATAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018

Nama Mahasiswa : Diah Fikriani Mulia

NIM : 303213005

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Tetapi Realitas Untuk Mengatasi Keterengangan Hubungan Keluarga Pada Remaja Di Pulo Wonorejo Surabaya.

Catatan Perbaikan :

Catatan Perbaikan :

A. Teknik Penulisan dan Bahasa Tulis

B. Metodologi Penelitian

Indikator alasan hub keluarga


C. Pembahasan Materi / Isi

Lebih detail analisis keberhasilan.

Keterangan :

Yang bersangkutan telah melaksanakan ujian skripsi dengan catatan perbaikan sebagaimana tersebut di atas.

Surabaya, 31 Januari 2018

Penguji 

Dra. Faizah Noer Iqula M. Si
NIP.

CATATAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018,
Nama Mahasiswa : Diah Fitriani Mula
NIM : B03213005
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Terapi realitas untuk mengatasi ketanggangan hubungan keluarga pada remaja di pulau Wonorejo Surabaya

Catatan Perbaikan :

Catatan Perbaikan :

A. Teknik Penulisan dan Bahasa Tulis

B. Metodologi Penelitian

- mencocokkan teknik dengan permasalahan yang ada pada remaja
- diganti dengan deskripsi komparatif

C. Pembahasan Materi / Isi

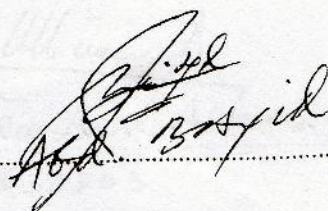
Keterangan :

Yang bersangkutan telah melaksanakan ujian skripsi dengan catatan perbaikan sebagaimana tersebut di atas.

Surabaya, 31 Januari 2018

Penguji

NIP.


Abd. Basyid

CATATAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Januari 2018

Nama Mahasiswa : Diah Fitriani Mulia

NIM : B03213005

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Tetapi Realitas untuk mengatasi ketegangan hubungan keluarga pada remaja di pulau Wonorejo Surabaya.

Catatan Perbaikan :
Catatan Perbaikan :

A. Teknik Penulisan dan Bahasa Tulis

Penulisan motto di cek di buku catatan kelas

Penulisan foot note "buku yg sudah di kutip" tidak perlu di tulis lengkap (h. 13, 36 dst). Buku di tulis miring (h. 15 dst dan pas akhir penulisan)

penulisan Daftar pustaka

B. Metodologi Penelitian

Metode Framing servis sesuai tim penguji sehingga Analisis Melay dan Huberman di tambah karena tidak relevan

C. Pembahasan Materi / Isi

~~Di~~ Analisis. Rujukan teoritik tentang Teori Realitas pd harus jelas Teknik dan juga lengkap, (beberapa istilah teknik dan lengkap)

Keterangan :

Yang bersangkutan telah melaksanakan ujian skripsi dengan catatan perbaikan sebagaimana tersebut di atas.

Surabaya, 31 Januari 2018
Penguji

R. Albasan
Dra. Rogwan Albasan, M.Pd.
NIP. 19630303